



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)**

**SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015/
AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2106 and December 31, 2015 and for the periods ended September 30, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No.21-27
Jakarta
: Apt. Kedoya Elok N 501 RT 011 RW 004
Kedoya Selatan - Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: 021-29709700
: Direktur Utama / President Director</p> <p>: Totok Sugiharto
: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No.21-27
Jakarta
: Jl. Tanjung Duren Utara IX/713 RT 002 RW 003
Tanjung Duren Utara - Grogol Petamburan, Jakarta Barat
: 021-29709700
: Direktur / Director</p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2016/October 28, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



The image shows two handwritten signatures. The signature on the left is for Gregorius Andrew Andryanto Haswin, and the signature on the right is for Totok Sugiharto. Between the signatures is a green 3000 Rupiah stamp with the serial number CA13AAEF013042642.

(Gregorius Andrew Andryanto Haswin)

(Totok Sugiharto)

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3.287.937	5	3.799.582	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	6	100.000	Restricted cash in bank
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	175.153	7	130.567	Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang nasabah Pihak ketiga	401.006	8	1.188.893	Receivables from customers Third parties
Efek-efek				Securities
Pihak berelasi	356.354	9	275.479	Related parties
Pihak ketiga	3.365.276		2.915.164	Third parties
Piutang pembiayaan		10		Financing receivables
Pihak berelasi	71.954		80.016	Related parties
Pihak ketiga	2.160.608		1.733.153	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.188)		(13.823)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah - bersih Pihak ketiga	115.104	13	-	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables - net Third parties
Kredit		11		Loans
Pihak ketiga	7.251.157		7.038.177	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.645)		(37.962)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih		12		Murabahah financing receivables - net
Pihak berelasi	80		1.511	Related parties
Pihak ketiga	548.721		617.536	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.028)		(8.085)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi		14		Premiums and reinsurance assets
Pihak berelasi	5.035		5.840	Related parties
Pihak ketiga	398.753		332.889	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.120)		(8.120)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 213.303 juta 30 September 2016 dan Rp 192.711 juta 31 Desember 2015	210.539	15	200.743	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 213,303 million in September 30, 2016 and Rp 192,711 million in December 31, 2015
Aset AI - ljarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 195.414 juta 30 September 2016 dan Rp 177.086 juta 31 Desember 2015	95.822	16	121.294	AI - ljarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 195,414 million in September 30, 2016 and Rp 177,086 million in December 31, 2015
Goodwill	364.163	17	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	131.972	42	110.126	Deferred tax assets
Aset lain-lain	802.849	18	447.526	Other assets
JUMLAH ASET	<u>19.659.502</u>		<u>19.394.669</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan		19		Deposits
Pihak berelasi	627.089		805.769	Related parties
Pihak ketiga	8.501.790		8.818.646	Third parties
Simpanan dari bank lain	607.285	20	500.705	Deposits from other banks
Liabilitas segera	204.117		14.127	Liabilities payable immediately
Utang				Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia	157.178	3	195.519	Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Nasabah	355.159	21	1.042.087	Customers
Utang reasuransi dan utang lain-lain	162.051	22	180.488	Reinsurance and other payables
Utang pajak	22.212	23	30.130	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	450.906	24	395.072	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.271.165	25	854.278	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang AI - Musyarakah	717.794	26	763.964	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	156.261	27	203.312	AI - Mudharabah loan
Utang obligasi - bersih	253.859	28	281.508	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	17.519	29	16.127	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	58.688	30	53.905	Post-employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	441.851	31	35.026	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	14.004.924		14.190.663	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar 15.000.000.000 saham pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 15,000,000,000 shares on September 30, 2016 and December 31, 2015 with par value of Rp 100 per share Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.991.606.629 saham pada 30 September 2016 dan 4.689.385.060 saham pada 31 Desember 2015	499.160	32	468.939	4,991,606,629 shares on September 30, 2016 and 4,689,385,060 shares on December 31, 2015
Tambahan modal disetor	3.716.466	33	3.257.687	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	9.765	34	6.472	Other capital - employee stock option
Komponen ekuitas lainnya	(13.169)	35	(17.211)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	3.500		3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.423		446.545	Unappropriated
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali sebesar 9.401.800 saham di 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	(16.347)	36	(16.347)	Less cost of treasury stock 9,401,800 shares in September 30, 2016 and December 31, 2015
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.591.798		4.149.585	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	1.062.780	37	1.054.421	Non - controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5.654.578		5.204.006	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.659.502		19.394.669	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN		38		REVENUES
Pendapatan premi bersih	227.540		227.312	Net premium income
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	329.012		272.340	Financing income and operating lease
Bunga dan dividen	409.029		310.812	Interest and dividends
Pendapatan murabahah	87.990		80.303	Murabahah income
Pendapatan manajemen investasi	19.560		48.010	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	35.151		31.807	Brokerage commissions
Jasa manager investasi	15.765		23.075	Investment management fees
Pendapatan Sewa AI - Ijarah - bersih	16.424		20.172	AI - Ijarah lease income - net
Jumlah Pendapatan	<u>1.140.471</u>		<u>1.013.831</u>	Total Revenues
Beban umum dan administrasi	(732.542)	39	(602.399)	General and administrative expense
Klaim dan manfaat	(133.517)	40	(105.093)	Claims and benefits
Beban keuangan	(113.880)		(107.356)	Interest and bank charges
Beban bagi hasil syariah	(83.823)		(69.087)	Syariah profit sharing expense
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi	(18.533)		(6.594)	Change in investment contract liabilities
Komisi neto	(32.318)		(25.284)	Net commission
Perubahan dalam liabilitas kontrak asuransi	4.649		(8.059)	Change in insurance contract liabilities
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri	(217)		3.328	Net change in estimated claim
Penurunan nilai piutang	(75.389)		(12.655)	Impairment losses
Pendapatan bunga	4.198		6.025	Interest income
Lain-lain-neto	<u>(26.763)</u>	41	<u>(55.117)</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(67.664)		31.540	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK BERSIH	<u>18.258</u>	42	<u>5.599</u>	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(49.406)</u>		<u>37.139</u>	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>10.308</u>		<u>73.297</u>	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(39.098)</u>		<u>110.436</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(54.123)		18.810	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>4.717</u>	37	<u>4.593</u>	Non-controlling interest
JUMLAH	<u>(49.406)</u>		<u>23.403</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(50.081)		48.041	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10.983</u>		<u>48.659</u>	Non-controlling interest
JUMLAH	<u>(39.098)</u>		<u>96.700</u>	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM		43		EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar	(11,34)		4,63	Basic
Dilusian	(11,34)		4,63	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components												Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Modal lain-lain Opsi Saham karyawan Other capital - employee stock option	Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in value of equity available for sale financial assets		Selisih Transaksi Ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Perusahaan/ Anak Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo Laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total					Jumlah/ Total	Jumlah/ Total					
					Sudah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated					Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated										Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million												
Saldo per 01 Januari 2015	400.318	2.265.021	(21.940)	5.672	5.845	(56.482)	-	(10)	2.500	510.622	3.111.546	758.197	3.869.743	Balance as of January 1, 2015									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.810	18.810	4.593	23.403	Net income									
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	29.235	-	-	-	-	-	29.235	21.838	51.073	Other comprehensive income									
Pelaksanaan opsi saham karyawan	406	3.173	-	2.392	-	-	-	-	-	-	5.971	-	5.971	Employee stock option									
Pelaksanaan hak Memesan Efek terlebih dahulu	12.882	219.000	-	-	-	-	-	-	-	-	231.882	-	231.882	Right issue									
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.680)	(20.680)	-	(20.680)	Dividends									
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries									
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Allocation for general reserve									
Saham perusahaan diperoleh kembali oleh entitas anak	-	1.566	3.784	-	-	-	-	-	-	-	5.350	-	5.350	Purchase of treasury stock by subsidiary									
Saldo per 30 September 2015	413.606	2.488.760	(18.156)	8.064	35.080	(56.482)	-	(10)	3.500	507.752	3.382.114	784.628	4.166.742	Balance as of September 30, 2015									
Saldo per 01 Januari 2016	468.939	3.257.687	(16.347)	6.472	27.923	(56.482)	7.541	3.807	3.500	446.546	4.149.586	1.054.421	5.204.007	Balance as of January 1, 2016									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(54.123)	(54.123)	4.717	(49.406)	Net income									
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	6.666	-	-	-	-	-	6.666	3.642	10.308	Other comprehensive income									
Penerbitan waran	6.829	95.603	-	-	-	-	-	-	-	-	102.432	-	102.432	Acquisition of new subsidiary									
Penerbitan saham tanpa hak Memesan Efek terlebih dahulu	23.221	361.780	-	-	-	-	-	-	-	-	385.001	-	385.001	Stock issuance without preemptive rights									
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	(2.624)	-	-	-	-	(2.624)	-	(2.624)	Changes in equity of subsidiaries									
Pelaksanaan opsi saham karyawan	171	1.396	-	3.293	-	-	-	-	-	-	4.860	-	4.860	Employee stock option									
Saldo per 30 September 2016	499.160	3.716.466	(16.347)	9.765	34.589	(59.106)	7.541	3.807	3.500	392.423	4.591.798	1.062.780	5.654.578	Balance as of September 30, 2016									

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	762.689	661.842	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(528.910)	(478.004)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penjualan portofolio efek	486.122	64.282	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	64.126	92.882	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	60.169	39.780	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan pendapatan manager investasi	17.383	24.792	Receipts from management investment fee
Penerimaan (pembayaran) dari pembiayaan konsumen - bersih	(68.653)	(322.092)	Receipts (payments) of consumer financing - net
Penerimaan lainnya	109.784	59.007	Other receipts
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	3.524	1.921	Receipts from financial advisory services
Penerimaan bunga dan jasa giro	9.417	3.577	Receipts from Interests
Pembayaran pajak	(19.509)	(21.020)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(276.762)	(251.245)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(380.478)	(295.666)	Payments to suppliers
Pembayaran Bunga	(193.750)	(177.070)	Interest payments
Pembayaran kepada nasabah	(172.715)	(27.683)	Payments from customers
Perolehan portofolio efek	(416.519)	(64.865)	Acquisitions of securities owned
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(544.082)	(689.562)	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Kenaikan aset operasi			Increase in operating assets
Efek-efek	108.308	(242.028)	Securities
Kredit	(248.104)	(1.103.178)	Loans
Tagihan derivatif	46	(6.827)	Derivative receivable
Aset lain-lain	(55.285)	(88.440)	Other assets
Kenaikan liabilitas operasi			Increase in operating liabilities
Liabilitas segera	6.289	3.882	Liabilities payable immediately
Simpanan	(495.536)	1.323.739	Deposits
Simpanan dari bank lain	106.580	3.123	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1.177)	28.346	Derivative payable
Liabilitas lain-lain	384.338	268.478	Other Liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(738.623)	(502.467)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.915	38.852	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen	7	36	Dividends received
Penambahan aset Al-ljarah	-	(15.523)	Acquisitions of Al-ljarah assets
Perolehan aset tetap	(41.624)	(44.784)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(668.636)	(555.807)	Placements of investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(705.338)	(577.226)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
 (Continued)

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	2.157.905	1.947.289	Proceeds from borrowings
Penerimaan setoran modal saham	634.940	235.461	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran dividen	-	(20.680)	Payment of dividends payable
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	<u>(1.862.598)</u>	<u>(1.310.619)</u>	Payments of loans to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>930.247</u>	<u>851.451</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(513.714)	(228.242)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2.069	633	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>3.799.582</u>	<u>2.753.020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>3.287.937</u></u>	<u><u>2.525.411</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Perusahaan diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan struktur modal Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0083430 tertanggal 26 September 2016.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan
- Menjalankan usaha dalam bidang pertanian
- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on notarial deed No. 23 dated November 7, 2012, the Company's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Company's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The latest is based on Notarial Deed No. 49 dated September 22, 2016 of Aryanti Artisari, SH., Notary in South Jakarta, regarding the change in the Company's capital structure which was received and recorded in the Administrative System of Legal Entities at the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0083430 dated September 26, 2016.

To achieve its goals and objectives, the Company among others, may carry out the following activities:

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Provide services related to transportation sector
- Provide services related to agriculture sector
- Provide services related to construction sector

- Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perusahaan berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Perusahaan yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Perusahaan telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah

- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Capital Market Supervisory Board (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Commissioner of the Capital Market Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder of 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Company carried-out a Rights Issue without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved on Extraordinary Meeting of

memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang akan ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016.

Sampai dengan 30 September 2016, hasil pelaksanaan exercise Waran Seri I Perusahaan adalah sebanyak 68.287.890 waran.

Pada tanggal 17 Mei 2016 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No.S-03146/BEI.PP2/05-2016 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 232.207.479 saham.

Shareholders dated April 28, 2014 which Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded in the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Company obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- The number of new shares that will be offered are maximum of 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, where by 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Company with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016.

As of September 30, 2016, exercise of Warrant Series I is 68,287,890 warrants.

On May 17, 2016, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No.S-03146/BEI.PP2/05-2016 for the listing of additional 232,207,479 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Darma Putra
Komisaris	Tien
Komisaris Independen	Wina Armada Sukardi
Direksi	
Direktur Utama	Gregorious Andrew Andryanto Haswin
Direktur	Wito Mailoa
Direktur	Purnadi Harjono
Direktur	Totok Sugiharto
Direktur	Mashudi Hamka
Direktur Independen	Mahjudin
Komite Audit	
Ketua	Wina Armada Sukardi
Anggota	Plo Paulus Sembiring
Anggota	Aziz Aribowo
Sekretaris Perusahaan	Ria Budhiani
Audit Internal	Chandra Helena Marpaung

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.499 dan 2.391 orang karyawan.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut:

c. Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committees of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015
Board of Commissioners	
	Hary Tanoesoedibjo
	Hary Djaja
	Wina Armada Sukardi
Directors	
	Darma Putra
	Tien
	Purnadi Harjono
	Totok Sugiharto
	Mashudi Hamka
	Wito Mailoa
Audit Committee	
	Wina Armada Sukardi
	Liliek Kristianti
	Kirani Herlambang
	Ria Budhiani
	Chandra Helena Marpaung

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have 2,449 and 2,391 employees, respectively.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September/ September 30 2016	31 Desember/ December 31 2015		30 September/ September 30 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2015 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	99,99%	99,99%	1999	48.045	47.865
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	99,99%	99,99%	1989	2.774.820	2.504.842
PT MNC Securities (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	99,99%	99,99%	2004	939.012	1.647.992
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	99,98%	99,98%	1988	526.319	489.373
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	99,97%	99,97%	1987	357.093	335.374
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU)	Jakarta	Jasa penyewaan/ Leasing	99,99%	99,99%	1993	454.662	204.428
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/Banking	39,21%	39,21%	1989	12.445.026	12.137.004
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	8.529	-
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	2.285	-
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	125	-
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	125	-
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	6.277	-
PT Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	125	-
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Jasa pengelolaan Gedung/ Building Management	99,99%	-	2016	125	-

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 juga mengharuskan tambahan pengungkapan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 also require additional disclosures to be made in the

dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK revisi dan baru (lihat penjelasan di bawah), yang menghasilkan pengaruh material pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 1, Grup telah menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 tanpa catatan yang terkait kecuali persyaratan pengungkapan dari PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan sebagaimana dirinci di bawah ini.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui

other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Amendment to PSAK 1 regarding the amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

In the current year, the Group has applied a number of new and revised PSAK (see discussion below), which has resulted in material effects on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013. In accordance with the amendments to PSAK 1, the Group has presented a third consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 without the related notes except for the disclosure requirements of PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors as detailed below.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately

segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahunan sebelumnya (untuk rincian lihat tabel di bawah ini). Selanjutnya PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 1d.

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan:

through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Note 1d.

The other revised standards that did not have significant impact on presentation and amounts reported in consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 4 (revisi 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revisi 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (revisi 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revisi 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revisi 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revisi 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments:

- Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
 - ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian standar dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini yang diperkenankan:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

Diterapkan secara prospektif:

Amandemen standar

Disclosures

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives.

b. Standard and interpretations issued but not yet adopted

Standard, standard improvements and standard amendment also interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk.

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property,
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

Retrospective application:

Amendment to standard and interpretation

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies.

Applied prospectively:

Standard amendment

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Agriculture: Bearer Plants.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (net realizable value) dalam PSAK 14 atau nilai pakai (value in use) dalam PSAK 48.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2 atau 3 berdasarkan peringkat dimana masukan (input) perhitungan nilai wajar dapat diamati dan signifikansi input tersebut terhadap perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan

The consolidated statements of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Prior to January 1, 2015, fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and

- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Perusahaan dengan hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan

- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to directly the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-

nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan tera kumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh

controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by

Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified

direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang BMNCI disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada revaluasi

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the BMNCI is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity (HTM)

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment losses.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Financial assets that are not classified as held-to-maturity, measured at fair value through profit or loss; or loans and receivables, are classified as available for sale. Available-for-sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss

investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividen atas instrumen AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividend on AFS equity instrument, if any, is recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash

kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan

flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the

dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized costs

At initial recognition, financial liabilities at cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of financial assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other

rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

k. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran

comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placement with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement,

setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

o. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan

subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

o. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related through financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of

penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

r. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

r. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

s. Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

s. Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

t. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

u. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen-Bersih" pada laporan laba rugi

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

t. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

u. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income-Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

w. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

x. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah musyarakah atau syirkah yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pengalihan secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pada saat akad Musyarakah Mutanaqisah, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah diakui berdasarkan modal kerja yang telah disepakati pada saat akad ditambah dengan keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah diakui selama periode akad berdasarkan keuntungan yang didapat sesuai porsi modal (*hishah*) masing-masing sesuai kesepakatan akad.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat

v. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

w. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of Murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing Murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing Murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

x. Musyarakah Mutanaqisah Financing

Musyarakah Mutanaqisah is musyarakah or syirkah which ownership of assets (goods) or capital of one of the parties (syarik) decreases gradually shifting caused by the other party.

At the time of Musyarakah Mutanaqisah, Musyarakah Mutanaqisah financing receivables are recognized based on the working capital which has been agreed at the time the contract plus a profit based on the agreed ratio.

Profit of Musyarakah Mutanaqisah is recognized over the period of the contract based on the portion of the profits of capital (*hishah*) of each based on contract agreement.

At the end of reporting period, financing Musyarakah Mutanaqisah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the

direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqisah dikurangi margin yang ditanggihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

y. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa entitas anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi. PSAK 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- i). Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii). Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, entitas anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk

outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqisah reduced by margins and allowance for impairment losses.

y. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i). Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii). Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance transaction

The subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting

kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

z. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4-5
Perlengkapan kantor	4-5
Peralatan kantor	4
Partisi	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah,

policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

z. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

aa. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and improvements	20
Vehicles	4-5
Office furniture and fixtures	4-5
Office equipment	4
Partition	5

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of

mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

bb. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

cc. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup padanilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan

property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

bb. Al-Ijarah Assets

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

cc. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually,

nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan hak pengurusan legal hak atas tanah dan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

dd. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai

or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

dd. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax

kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

ee. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ff. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam AI-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

gg. Utang AI-Mudharabah

AI-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

ee. Fore closed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ff. AI-Musyarakah Loan

AI-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In AI-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

gg. AI-Mudharabah Loan

AI-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

hh. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

jj. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3b, 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

kk. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3q, 3s, 3u, 3v dan 3w.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat

hh. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

jj. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3b, 3i and 3j related through financial liabilities.

kk. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3q, 3s, 3u, 3v and 3w.
- 2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.
- 3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of

<p>kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> <p>4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> <p>5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.</p> <p>6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> <p>7) Pendapatan dan Beban Asuransi</p> <p>Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungungan Entitas Anak.</p> <p>Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Premi yang Belum Merupakan Pendapatan</u></p> <p>PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:</p> <p>Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.</p> <p>Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan</p>	<p>securities owned.</p> <p>4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.</p> <p>5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> <p>6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> <p>7) Insurance Income and Expenses</p> <p>Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.</p> <p>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</p> <p>Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.</p> <p>Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:</p> <p><u>Unearned Premiums</u></p> <p>PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:</p> <p>Present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.</p> <p>In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve</p>
---	--

dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

II. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

II. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over

masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

mm. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin langsung dalam laba ditahan dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu,

the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

mm. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past

serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

nn. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan

service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

nn. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if

temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

oo. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

oo. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidak pastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

pp. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

qq. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

pp. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

qq. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

rr. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin di reviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan

rr. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has

kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang dijelaskan dibawah ini:

Konsolidasian

Perusahaan mengkonsolidasi BMNCI dengan persentase kepemilikan di bawah 50% efektif mulai pada 30 September 2014, dengan pertimbangan sebagaimana tercantum di bawah ini:

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan dari OJK dalam suratnya No. SR-120/D.03/2014 sebagai salah satu pemegang saham pengendali BMNCI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2012 tentang kepemilikan saham bank umum ("Peraturan BI No. 14"), persentase maksimum kepemilikan saham adalah 40% dari modal disetor.

Pada tanggal 30 September 2014 Perusahaan merupakan pemegang saham terbesar dengan kepemilikan saham 35,08% di BMNCI. Manajemen berkeyakinan bahwa kendali BMNCI ada pada Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional BMNCI dan memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki BMNCI sebesar 39,21%.

Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi tujuan dan kemampuan untuk memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo. Jika Grup tidak dapat menjaga investasinya hingga jatuh tempo selain dalam kondisi tertentu – contohnya, menjual sekuritas dengan nilai tidak signifikan pada waktu yang mendekati jatuh tempo - hal ini mengharuskan reklasifikasi seluruh portofolio menjadi investasi tersedia untuk dijual. Investasi tersebut selanjutnya akan diukur pada nilai wajar dan bukan pada biaya perolehan diamortisasi.

Jumlah tercatat atas efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 9.

significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from the matter dealt with below:

Consolidation

The Company consolidated BMNCI with percentage of ownership below 50% effective starting September 30, 2014 with consideration as stated below:

On July 22, 2014, the Company obtained the approval from OJK in its letter No. SR-120/D.03/2014 as one of the controlling shareholder of BMNCI. Under Bank Indonesia Regulation No. 14/8/PBI/2012 regarding ownership of shares in commercial banks ("BI Regulation No. 14"), the maximum percentage of share ownership is 40% of paid up capital.

As of September 30, 2014, the Company is the largest shareholder with a 35.08% stake in BMNCI. Management believes that control of BMNCI rests with the Company as the Company has control over the financial and operating policies of BMNCI and obtains benefits from its activities. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company owns 39.21% of BMNCI.

Held-to-maturity (HTM) Financial Assets

The classification to HTM financial assets requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Group fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances – for example, selling an insignificant amount close to maturity – it will be required to reclassify the entire portfolio as AFS investments. The investments would therefore measured at fair value and not at amortized cost.

The carrying amount of securities is disclosed in Note 9.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Al-ljarah

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan dan aset Al-ljarah ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Al-ljarah diungkapkan dalam Catatan 15 and 16.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful lives of property and equipment and Al-ljarah assets

The useful life of each item of the property and equipment and Al-ljarah asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment and Al-ljarah assets are disclosed in Notes 15 and 16.

Impairment loss on financial assets

The Group assesses impairment loss of its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with

historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki Grup diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of the Group's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, and 14.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 30.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kas			Cash on hand
Phak ketiga			Third parties
Rupiah	118.211	115.132	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.753	3.923	United States Dollar
Jumlah	122.964	119.055	Total
Bank			Cash in banks
Phak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	19.266	7.979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71	3.433	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.647	2.209	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	41.798	1.955	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	4.520	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	15.741	16.190	Others (each below Rp 3 billion)
Subjumlah	85.043	31.766	Subtotal
Phak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Deutsche Bank, Frankfurt	-	891.280	Deutsche Bank, Frankfurt
Wells Fargo Bank N.A	85.072	233.703	Wells Fargo Bank N.A
Standard Chartered Bank, New York	337.596	68.588	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.106	23.456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.135	16.373	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.998	2.112	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia	4.240	-	Indonesia Eximbank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	7.340	6.859	Others (each below Rp 3 billion)
Sub jumlah	484.487	1.242.371	Subtotal
Mata uang Lain			Other currencies
Dolar Singapura	6.004	24.872	Singapore Dollar
Euro	1.582	5.734	Euro
Dolar Australia	525	2.680	Australia Dollar
Dolar Hongkong	1.062	1.190	Hongkong Dollar
Yen Jepang	-	1.337	Japan Yen
Subjumlah	9.173	35.813	Subtotal
Jumlah	578.703	1.309.950	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	31.900	118.800	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.425	61.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.806	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	31.000	23.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	20.400	22.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Commonwealth	-	20.856	PT Bank Commonwealth
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.500	17.400	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	13.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	5.200	5.200	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	5.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000	3.800	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank BRI Syariah	25.000	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 milyar)	3.000	-	Others (each below Rp 3 billion)
Subjumlah	183.425	319.724	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Hagaku	-	96.495	PT Bank Hagaku
Jumlah	183.425	416.219	Total
Call Money			Call Money
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	454.336	655.000	Rupiah
Jumlah	454.336	655.000	
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	608.994	641.689	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	110.934	170.934	United States Dollar
Jumlah	719.928	812.623	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	1.228.581	486.735	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	Dolar Amerika Serikat
Jumlah	1.228.581	486.735	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.287.937	3.799.582	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,50% - 10,00%	6,25% - 13,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,75%	1,97% - 3,75%	United States Dollar

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Berkaitan dengan perjanjian penempatan dana antara Perusahaan dan PT Recapital Securities tanggal 16 Februari 2015. Perusahaan sepakat untuk menempatkan dana Rp 100.000 juta di PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) sebelumnya PT Bank Pundi Indonesia Tbk dan pada tanggal 26 Agustus 2016 telah dikonversikan menjadi saham.

6. RESTRICTED CASH IN BANK

In relation to the fund placement agreement between the Company and PT Recapital Securities dated February 16, 2015, the Company agreed to deposit Rp 100,000 million in PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk and on August 26, 2016 has been converted into its equity share.

7. DEPOSITO DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PIUTANG PENJAMINAN EFEK INDONESIA

7. DEPOSITS AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
a. Deposito	6.568	6.271	a. Deposits
b. Piutang kepada KPEI	<u>168.585</u>	<u>124.296</u>	b. Receivables from KPEI
Jumlah	<u>175.153</u>	<u>130.567</u>	Total
c. Utang kepada KPEI	<u>157.178</u>	<u>195.519</u>	c. Payables to KPEI

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS, deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold the MNCS guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 7,00% sampai dengan 9,25% pada 30 September 2016 dan 9,75% sampai dengan 10,00% pada 31 Desember 2015.

Annual interest rates on the deposits range from 7.00% to 9.25% in September 30, 2016 and 9.75% to 10.00% in December 31, 2015.

Piutang dan Utang MNCS dari dan kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables from MNCS to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	351.801	1.161.947	Brokerage
Margin	47.200	25.054	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	2.005	1.892	Fund management services
Jumlah	<u>401.006</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Kurang dari 3 hari	215.001	1.051.680	Less than 3 days
Lebih dari 3 hari	186.005	137.213	More than 3 days
Jumlah	<u>401.006</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Berdasarkan mata uang:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	400.935	1.188.810	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	71	83	United States Dollar
Jumlah	<u>401.006</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Third parties			Third parties
Brokerage	351.801	1.161.947	Brokerage
Margin	47.200	25.054	Margin
Fund management services	2.005	1.892	Fund management services
Total	<u>401.006</u>	<u>1.188.893</u>	Total

The aging schedule of receivables from customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Third parties			Third parties
Less than 3 days	215.001	1.051.680	Less than 3 days
More than 3 days	186.005	137.213	More than 3 days
Total	<u>401.006</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Based on currency:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	400.935	1.188.810	Rupiah
United States Dollar	71	83	United States Dollar
Total	<u>401.006</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. EFEK-EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44f)			Related parties (Note 44f)
Diperdagangkan			Trading
Efek ekuitas	227.726	168.024	Equity securities
Reksadana	124.982	103.693	Mutual funds
Obligasi	3.646	3.762	Bonds
Jumlah	<u>356.354</u>	<u>275.479</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah Indonesia	476.251	476.251	Indonesian Government bonds
Subjumlah	<u>476.251</u>	<u>476.251</u>	Subtotal
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	421.083	482.392	Indonesian Government bonds
Obligasi	451.663	-	Obligasi
Subjumlah	<u>872.746</u>	<u>482.392</u>	
Diperdagangkan			Trading
Dana kelolaan	1.683.307	1.617.307	Managed funds
Obligasi Pemerintah Indonesia	135.866	217.291	Indonesian Government bonds
Reksadana	54.049	53.289	Mutual funds
Obligasi	33.376	39.389	Bonds
Efek ekuitas	109.681	29.245	Equity securities
Subjumlah	<u>2.016.279</u>	<u>1.956.521</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3.365.276</u>	<u>2.915.164</u>	Total
Jumlah Efek-Efek	<u>3.721.630</u>	<u>3.190.643</u>	Total Securities

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	352.708	271.717	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.646	3.762	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.238.948	2.912.252	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	126.328	2.912	United States Dollar
Jumlah efek-efek	<u>3.721.630</u>	<u>3.190.643</u>	Total securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek utang adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of debt securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,59%	7,29%	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	8,27%	8,70%	Other bonds
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,75%	4,75%	Indonesian Government bonds

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no securities that were used as collateral by the Group.

Pada tanggal 30 September 2016, Grup mempunyai 10.180.465 unit MNC Dana Lancar, 3.880.003 unit MNC Dana Terproteksi, 2.156.575 unit MNC Dana Syariah Kombinasi.

As of September 30, 2016, the Group has 10,180,465 units of MNC Dana Lancar, 3,880,003 units of MNC Dana Terproteksi, 2,156,575 unit of MNC Dana Syariah Kombinasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai 3.386.278 unit MNC Dana Lancar, 4.155.372 unit MNC Dana Terproteksi, 2.527.892 unit MNC Dana Syariah Kombinasi dan 5.010.666 unit MNC Dana Kombinasi Konsumen.

As of December 31, 2015, the Group has 3,386,278 units of MNC Dana Lancar, 4,155,372 units of MNC Dana Terproteksi, 2,527,892 unitsof MNC Dana Syariah Kombinasi and 5,010,666 units of MNC Dana Kombinasi Konsumen.

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi, MNC Dana Aman dan MNC Dana Kombinasi Konsumen dikelola oleh PT MNC Asset Management, Entitas Anak.

The mutual funds in MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi, MNC Dana Aman and MNC Dana Kombinasi Konsumen are managed by PT MNC Asset Management, a Subsidiary.

Dana Kelolaan

Managed Funds

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in the public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

10. FINANCING RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44g)			Related parties (Note 44g)
Pembiayaan konsumen	65.766	58.957	Consumer financing
Anjak piutang	5.085	19.555	Factoring
Sewa pembiayaan	1.103	1.504	Finance lease
Subjumlah	<u>71.954</u>	<u>80.016</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan konsumen	1.432.488	1.269.829	Consumer financing
Anjak piutang	430.308	283.411	Factoring
Sewa pembiayaan	297.812	179.913	Finance lease
Subjumlah	<u>2.160.608</u>	<u>1.733.153</u>	Subtotal
Jumlah	2.232.562	1.813.169	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.188)</u>	<u>(13.823)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>2.217.374</u></u>	<u><u>1.799.346</u></u>	Net

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	83.799	75.913	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	<u>(18.033)</u>	<u>(16.956)</u>	Unearned consumer financing income
Subjumlah	<u>65.766</u>	<u>58.957</u>	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	1.768.284	1.579.659	Consumer financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	<u>(335.796)</u>	<u>(309.830)</u>	Unearned consumer financing income
Subjumlah	<u>1.432.488</u>	<u>1.269.829</u>	Subtotal
Jumlah	1.498.254	1.328.786	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.477)</u>	<u>(11.031)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>1.486.777</u></u>	<u><u>1.317.755</u></u>	Net
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rates per annum are as follows:
Pihak ketiga	14.50% - 19.00%	14.50% - 25.00%	Third parties
Pihak berelasi	14.00% - 18.00%	14.00% - 25.00%	Related parties

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	112.124	88.300	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	496.861	457.411	1 year
1-2 tahun	536.817	484.481	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	352.452	298.594	Over 2 years
Jumlah	<u>1.498.254</u>	<u>1.328.786</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	11.031	10.821	Beginning balance
Penyisihan	23.471	14.381	Provisions
Penghapusan	<u>(23.025)</u>	<u>(14.171)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>11.477</u>	<u>11.031</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Tagihan Anjak Piutang-Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables-Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	6.247	20.628	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(1.162)	(1.073)	Unearned factoring income
Jumlah	5.085	19.555	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)	(48)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.066	19.507	Net
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	574.068	370.185	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(143.760)	(86.774)	Unearned factoring income
Jumlah	430.308	283.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.269)	(662)	Allowance for impairment losses
Bersih	429.039	282.749	Net
Piutang Anjak Piutang Bersih	434.105	302.256	Net
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rates per annum are as follows:
Pihak ketiga	13,00% - 16,00%	10,00% - 16,00%	Third parties
Pihak berelasi	11,50% - 15,00%	11,50% - 15,00%	Related parties

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	710	148	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	578	562	Provision during the year
Saldo akhir	1.288	710	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

c. Piutang Sewa Pembiayaan

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

c. Finance Lease Receivables

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1.225	1.715	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	1.447	1.536	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(123)	(211)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	(1.446)	(1.536)	Deposit
Subjumlah	<u>1.103</u>	<u>1.504</u>	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	353.858	211.242	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	35.056	47.124	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(56.046)	(31.329)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	(35.056)	(47.124)	Deposit
Subjumlah	<u>297.812</u>	<u>179.913</u>	Subtotal
Jumlah	298.915	181.417	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.423)	(2.082)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>296.492</u>	<u>179.335</u>	Net
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rates per annum are as follows:
Pihak ketiga	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	Third parties
Pihak berelasi	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	Related parties

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The lease receivables based on maturity are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	59.993	41.947	1 year
Lebih dari satu tahun	295.090	171.010	Over 1 year
Jumlah	<u>355.083</u>	<u>212.957</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	2.082	2.902	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	341	(820)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	<u>2.423</u>	<u>2.082</u>	Ending balance

Piutang bersih sewa pembiayaan dijamin kepada PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten atas pembiayaan alat berat baru dan bekas (Catatan 25).

Financing lease receivable was made as collateral to PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten for financing new and used equipment (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	3.055.788	3.213.528	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.509.775	1.334.151	Consumer loans
Pinjaman sindikasi	1.131.075	895.744	Syndicated loans
Kredit investasi	942.896	718.987	Investment loans
Pinjaman karyawan	24.882	37.582	Employee loans
Subjumlah	<u>6.664.416</u>	<u>6.199.992</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	473.459	673.462	Working capital loans
Kredit investasi	113.282	164.723	Investment loans
Subjumlah	<u>586.741</u>	<u>838.185</u>	Subtotal
Jumlah	7.251.157	7.038.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55.645)</u>	<u>(37.962)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>7.195.512</u></u>	<u><u>7.000.215</u></u>	Total Loans - Net

11. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

b. Sektor Ekonomi

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Jasa jasa dunia usaha	1.821.847	1.765.160
Perdagangan, restoran dan hotel	803.152	714.266
Perindustrian	721.517	757.391
Konstruksi	398.981	350.541
Angkutan gudang dan komunikasi	243.732	301.149
Listrik, gas dan air	51.618	51.114
Jasa sosial/masyarakat	28.619	37.636
Pertambangan	3.820	-
Pertanian dan perhutanan	4.319	7.112
Lain-lain	2.586.811	2.215.623
Jumlah Kredit - Bersih	<u>6.664.416</u>	<u>6.199.992</u>
Mata Uang Asing		
Jasa jasa dunia usaha	28.868	146.410
Perdagangan, restoran, dan hotel	26.400	30.581
Perindustrian	390.548	494.227
Konstruksi	22.972	37.095
Angkutan, gudang dan komunikasi	67.746	89.216
Jasa sosial/masyarakat	13.882	17.555
Pertambangan	35.369	21.702
Listrik, gas dan air	956	1.399
Subjumlah	<u>586.741</u>	<u>838.185</u>
Jumlah	7.251.157	7.038.177
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(55.645)</u>	<u>(37.962)</u>
Jumlah kredit-bersih	<u>7.195.512</u>	<u>7.000.215</u>

b. By Economic Sector

	Rupiah
Business services	
Trading, restaurant, hotel	
Manufacturing	
Construction	
Transportation, warehouse and communication	
Electricity, gas and water	
Social/public service	
Mining	
Agriculture and forestry	
Others	
Total Loans - Net	
Foreign currencies	
Business Services	
Trading, restaurant, hotel	
Manufacturing	
Construction	
Transportation, warehouses, and communication	
Social/public services	
Mining	
Electricity, gas, and water	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	

c. Jangka Waktu

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kurang dari 1 tahun	1.479.386	2.168.431
Lebih dari 1 - 2 tahun	746.279	441.990
Lebih dari 2 - 5 tahun	3.195.684	2.966.481
Lebih dari 5 Tahun	1.829.808	1.461.275
Jumlah	<u>7.251.157</u>	<u>7.038.177</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55.645)</u>	<u>(37.962)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.195.512</u>	<u>7.000.215</u>

c. By Maturity

1 month or less	
More than 1 to 3 months	
More than 3 to 12 months	
More than 1 to 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Kredit investasi	19,38%	18,72%
Kredit modal kerja	14,02%	14,47%
Kredit konsumsi	13,55%	13,51%
Kartu Kredit	33,01%	34,65%
Pinjaman sindikasi	12,77%	12,97%
Dolar Amerika Serikat		
Kredit investasi	7,03%	6,91%
Kredit modal kerja	7,07%	7,02%
Dolar Singapura		
Kredit modal kerja	6,90%	6,90%

d. Average effective annual interest rates

	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	
Investment loans	
Working capital loans	
Consumer loans	
Credit Card	
Syndicated loans	
United States Dollar	
Investment loans	
Working capital loans	
Singapore Dollar	
Working capital loans	

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Keikutsertaan BMNCI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 8% sampai 50% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.
- 2) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 3) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Other major information on loans are as follows:

- 1) BMNCI's participation as a member in syndicated loans in ranges from 8% to 50% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.
- 2) Employee loans for purchasing of houses, cars and other necessities have terms of 1 (one) to 20 (twenty) years and are payable through salary deduction.
- 3) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
NPL Bruto	4,17%	2,97%
NPL Neto	3,40%	2,43%

- 4) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 5) Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 4) As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.
- 5) As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	127.538	14.123	67.583	8.293	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	23.910	7.275	39.939	2.829	Business services
Angkutan, gudang dan komunikasi	23.846	3.519	25.596	2.747	Transportation, warehouses and communication
Perindustrian	12.414	2.317	14.150	2.282	Manufacturing
Jasa sosial/masyarakat	10.099	1.114	6.895	1.003	Social/public services
Konstruksi	5.869	616	2.168	409	Construction
Pertanian dan perhutanan	2.328	321	898	279	Agriculture and forestry
Lainnya	98.344	6.006	52.145	2.928	Others
Jumlah - Rupiah	304.348	35.290	209.374	20.770	Total - Rupiah

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH-BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

12. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES-NET

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44h)</u>			<u>Related parties (Note 44h)</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			
Murabahah	91	1.593	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(11)	(82)	Unearned financing income
Subjumlah	80	1.511	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	80	1.503	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			
Murabahah	702.498	793.125	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(153.777)	(175.589)	Unearned financing income
Subjumlah	548.721	617.536	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.028)	(8.077)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	544.693	609.459	Subtotal
Jumlah	544.773	610.962	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of murabahah financing receivables (at gross) are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	30.447	15.366	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due w ithin:
1 tahun	322.447	364.358	1 year
1-2 tahun	207.863	251.001	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	141.832	163.993	Over 2 years
Jumlah	<u>702.589</u>	<u>794.718</u>	Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 30 hari	485.746	671.204	Under 30 days
1 - 30 hari	196.673	79.891	1 - 30 days
31 - 90 hari	7.197	25.712	31 - 90 days
91 - 150 hari	3.674	9.729	91 - 150 days
151 - 180 hari	9.299	8.182	151 - 180 days
Jumlah	<u>702.589</u>	<u>794.718</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September / September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	8.085	5.918	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.368	7.908	Provision during the year
Penghapusan	<u>(5.425)</u>	<u>(5.741)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>4.028</u>	<u>8.085</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH-BERSIH

13. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES-NET

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			Musarakah Mutanaqisah
Musarakah Mutanaqisah	164.967	-	financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(49.863)	-	Unearned financing income
Jumlah	<u>115.104</u>	<u>-</u>	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan Musarakah Mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of Musarakah Mutanaqisah financing receivables (at gross) are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	155	-	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	34.185	-	1 year
1-2 tahun	33.932	-	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	96.695	-	Over 2 years
Jumlah	<u>164.967</u>	<u>-</u>	Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan Musarakah Mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musarakah Mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows

	30 September/ september 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 30 hari	163.096	-	Under 30 days
1 - 30 hari	944	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	927	-	31 - 90 days
Jumlah	<u>164.967</u>	<u>-</u>	Total

14. PREMI DAN ASET REASURANSI

14. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44j) Piutang premium dan reasuransi	5.035	5.840	Related parties (Note 44j) Premium and reinsurance receivables
Pihak ketiga Piutang premium dan reasuransi	279.117	239.762	Third parties Premium and reinsurance receivables
Aset reasuransi	119.636	93.127	Reinsurance assets
Subjumlah	398.753	332.889	Subtotal
Cadangan penurunan nilai Bersih	(8.120)	(8.120)	Allowance for impairment losses Net
Jumlah	395.668	330.609	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premiums and reinsurance receivables

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi jiwa	175.874	174.240	Life assurance
Asuransi kerugian	108.278	71.362	General insurance
Subjumlah	284.152	245.602	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(8.120)	(8.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah	276.032	237.482	Total

b. Aset reasuransi

b. Reinsurance assets

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asuransi Indonesia	79.535	51.633	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	40.101	41.494	PT MNC Life Assurance
Jumlah	119.636	93.127	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 60 hari	144.617	168.558	Less than 60 days
Lew at jatuh w aktu 60 – 90 hari	12.641	15.317	Overdue for 60 - 90 days
Lew at jatuh w aktu lebih dari 90 hari	126.894	61.727	Overdue for more than 90 days
Jumlah	<u>284.152</u>	<u>245.602</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp 136.488 juta, dan Rp 156.576 juta. Piutang reasuransi-bersih pada tanggal, 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 8.129 juta dan Rp 11.982 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, allowed premium receivables amounted to Rp 136,488 million, and Rp 156,576 million, respectively. Reinsurance receivables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 8,129 million and Rp 11,982 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	62.836	39.664	Reinsurance share of unearned premiums
Cadangan premi	-	1.258	Premium reserve
Estimasi klaim bagian reasuransi	16.699	10.711	Reinsurance share of estimated claim
Jumlah	<u>79.535</u>	<u>51.633</u>	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premiums

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	19.485	18.570	Property
Penerbangan	-	4.672	Flight
Satelit	-	3.888	Satellite
Rekayasa	4.980	1.996	Engineering
Kendaraan bermotor	86	169	Vehicle
Pengangkutan	225	133	Transportations
Aneka	38.060	10.236	Miscellaneous
Jumlah	<u>62.836</u>	<u>39.664</u>	Total

b) Cadangan premi

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rekayasa	-	1.036	Engineering
Aneka	-	127	Miscellaneous
Harta benda	-	86	Property
Pengangkutan	-	7	Cargo
Kendaraan	-	2	Vehicle
Jumlah	-	1.258	Total

b) Premium reserve

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	863	2.870	Property
Pengangkutan	11.990	3.682	Cargo
Rekayasa	2.915	3.362	Engineering
Kendaraan	287	397	Vehicle
Aneka	644	400	Others
Jumlah	16.699	10.711	Total

c) Reinsurance share of estimated claim

Aset reasuransi pada tanggal 30 Desember 2015, masing-masing dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2015 was based on calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, independent actuaries.

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bagian reasuransi	31.982	33.970	Reinsurance share of estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	8.119	7.524	Reinsurance share of unearned premiums
Jumlah	40.101	41.494	Total

a) Estimasi klaim bagian reasuransi

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kematian	28.888	30.594	Death
Kesehatan	3.094	3.376	Health
Jumlah	<u>31.982</u>	<u>33.970</u>	Total

a) Reinsurance share of estimated claim

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	7.001	6.930	Health
Kematian	1.118	594	Death
Jumlah	<u>8.119</u>	<u>7.524</u>	Total

b) Reinsurance share of unearned premiums

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2015 was based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries.

15. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	34.154	-	-	-	34.154	Land
Bangunan dan prasarana	81.277	-	-	-	81.277	Buildings and improvements
Peralatan kantor	111.342	24.127	(9.118)	-	126.351	Office equipment
Partisi	23.553	977	(52)	-	24.478	Partition
Kendaraan	78.775	13.491	(6.153)	-	86.113	Vehicles
Perlengkapan kantor	40.516	8.941	(5.479)	-	43.978	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4.063	-	-	-	4.063	Construction in progress
						-
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.774	5.482	(1.828)	-	23.428	Vehicles
Jumlah	393.454	53.018	(22.630)	-	423.842	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	47.925	462	-	-	48.387	Buildings and improvements
Peralatan kantor	72.843	14.297	(5.021)	-	82.119	Office equipment
Partisi	9.202	3.512	(229)	-	12.485	Partition
Kendaraan	37.657	10.136	(5.790)	-	42.003	Vehicles
Perlengkapan kantor	17.690	3.805	(1.775)	-	19.720	Office furniture and fixtures
						-
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.394	2.818	(1.623)	-	8.589	Vehicles
Jumlah	192.711	35.030	(14.438)	-	213.303	Total
Jumlah Tercatat	200.743				210.539	Net Carrying Amount

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	34.154	-	-	-	34.154	Land
Bangunan dan prasarana	15.805	19.767	(15.100)	60.805	81.277	Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.708	19.170	(15.078)	101.542	111.342	Office equipment
Partisi	68.237	9.279	-	(53.963)	23.553	Partition
Kendaraan	18.339	27.306	(11.555)	44.685	78.775	Vehicles
Perlengkapan kantor	125.605	9.279	(3.458)	(90.910)	40.516	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian		6.571	-	(2.508)	4.063	
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	74.025	7.493	(2.093)	(59.651)	19.774	Vehicles
Jumlah	341.873	98.865	(47.284)	-	393.454	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	7.205	5.892	(14.659)	49.487	47.925	Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.259	12.241	(14.960)	70.303	72.843	Office equipment
Partisi	50.947	4.500	-	(46.245)	9.202	Partition
Kendaraan	17.681	14.531	(8.881)	14.326	37.657	Vehicles
Perlengkapan kantor	88.383	3.217	(3.414)	(70.496)	17.690	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	23.391	3.392	(2.014)	(17.375)	7.394	Vehicles
Jumlah	192.866	43.773	(43.928)	-	192.711	Total
Jumlah Tercatat	149.007				200.743	Net Carrying Amount

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 - 2035.

The Group owns Building Use Rights (HGB), which will be due between 2016 - 2035.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 24.023 juta dan Rp 21.644 juta untuk 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 39).

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 24,023 million and Rp 21,644 million in September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 39).

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 194.800 juta dan Rp 167.887 juta pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputeramuda 1967. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment except for land rights, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured amounting to Rp 165,077 million, and Rp 167,887 million as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputeramuda 1967. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 165.222 juta dan Rp 103.616 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 165,222 million and Rp 103,616 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 25).

Rincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) from the disposal of property and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan	22.630	47.284	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(14.437)</u>	<u>(43.928)</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	8.193	3.356	Net carrying amount
Harga jual	<u>5.040</u>	<u>6.465</u>	Proceeds
Keuntungan (kerugian) pelepasan	<u>(3.153)</u>	<u>3.109</u>	Gain (loss) on disposal

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

16. ASET AL-IJARAH

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	30 September/ <i>September 30, 2016</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	298.380	1.292	8.436	291.236	At cost
Akumulasi penyusutan	177.086	22.446	4.118	195.414	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>121.294</u>			<u>95.822</u>	Net Carrying Amount

	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	300.927	19.788	22.335	298.380	At cost
Akumulasi penyusutan	123.071	74.383	20.368	177.086	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>177.856</u>			<u>121.294</u>	Net Carrying Amount

Rincian pelunasan piutang adalah sebagai berikut:

Details of payment of receivables are as follows:

	<u>September 30,</u> <u>2016</u>	<u>December 31,</u> <u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	4.118	22.335	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.118)	(20.368)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	-	1.967	Net Carrying Amount
Nilai pelunasan	-	2.422	Payment
Sisa pelunasan piutang Al-Ijarah	<u>-</u>	<u>455</u>	Ending balance of Al-Ijarah Receivables

17. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

17. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016	2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha
PT MNC Life Insurance	3.838	3.838	PT MNC Life Insurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	<u>364.163</u>	<u>364.163</u>	Total

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	30 September/ 31 Desember/ September 30, December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan akseptasi	27.204	21.234	Acceptance receivable
Sewa dibayar dimuka	53.847	83.728	Prepaid rent
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88.281	60.991	Accrued interest receivable
Jaminan sewa dan telepon	14.000	30.658	Rental and telephone deposits
Anggunan yang diambil alih	19.736	58.040	Foreclosed collateral
Uang muka	42.991	35.112	Advances
Piutang reverse repo	15.000	29.280	Reverse repo receivable
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.752 juta di 30 September 2016 dan Rp 64.187 juta di 31 Desember 2015	15.473	13.847	Intangible assets - net of accumulated depreciation of Rp 71,752 million in September 30, 2016 and Rp 64.187 million in December 31, 2015
Piutang pendapatan sewa a Al-ijarah	5.653	4.604	Al-ijarah rental income receivable
Asuransi dibayar dimuka	11.474	7.001	Prepaid insurance
Pajak dibayar dimuka	8.308	1.084	Prepaid taxes
Tagihan derivatif	8.194	8.240	Derivative receivable
Penyertaan saham	625	625	Investment in shares at cost
Lain-lain	492.063	93.082	Others
Jumlah	802.849	447.526	Total

19. SIMPANAN

19. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	30 September/September 30, 2016			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro	222.704	713.108	935.812	Demand deposit
Tabungan	4.606	556.684	561.290	Savings deposit
Deposito berjangka	399.779	7.231.998	7.631.777	Time deposits
Jumlah	627.089	8.501.790	9.128.879	Total

	31 Desember/December 31, 2015			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro	325.044	714.640	1.039.684	Demand deposit
Tabungan	3.514	563.825	567.339	Savings deposit
Deposito berjangka	477.211	7.540.181	8.017.392	Time deposits
Jumlah	805.769	8.818.646	9.624.415	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	935.812	1.039.684	Demand deposit
Tabungan	561.290	567.339	Savings deposit
Deposito berjangka	<u>7.631.777</u>	<u>8.017.392</u>	Time deposits
Jumlah	9.128.879	9.624.415	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	<u>28.881</u>	<u>38.341</u>	Accrued interest payables (Note 22)
Jumlah	<u>9.157.760</u>	<u>9.662.756</u>	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44k)			Related parties (Note 44k)
Rupiah	186.170	286.838	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36.512	37.876	United States Dollar
Lainnya	<u>22</u>	<u>330</u>	Others
Subjumlah	<u>222.704</u>	<u>325.044</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	502.335	462.659	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	204.050	238.545	United States Dollar
Lainnya	<u>6.723</u>	<u>13.436</u>	Others
Subjumlah	<u>713.108</u>	<u>714.640</u>	Subtotal
Jumlah	<u>935.812</u>	<u>1.039.684</u>	Total

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 22.621 juta dan Rp 26.026 juta.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 22,621 million and Rp 26,026 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	30 September / September 30, 2016	31 Desember / December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Berelasi	4.606	3.514
Pihak Ketiga	556.684	563.825
Jumlah	561.290	567.339
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,05%	3,15%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 122.532 juta dan Rp 124.460 juta.

b. Savings deposits consist of:

	30 September / September 30, 2016	31 Desember / December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Related Parties	4.606	3.514
Third Parties	556.684	563.825
Total	561.290	567.339
Average annual effective interest rates	3,05%	3,15%

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 122,532 million and Rp 124,460 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	30 September / September 30, 2016	31 Desember / December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi (Catatan 44k)		
Rupiah	397.123	467.797
Dolar Amerika Serikat	2.656	9.414
Subjumlah	399.779	477.211
Pihak ketiga		
Rupiah	6.199.529	5.709.300
Dolar Amerika Serikat	1.029.608	1.813.560
Lainnya	2.861	17.321
Subjumlah	7.231.998	7.540.181
Jumlah	7.631.777	8.017.392
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	7,54%	9,39%
Mata uang asing	1,66%	2,83%

c. Time deposits consist of:

Related parties (Note 44k)		
Rupiah	397.123	467.797
United States Dollar	2.656	9.414
Subtotal	399.779	477.211
Third parties		
Rupiah	6.199.529	5.709.300
United States Dollar	1.029.608	1.813.560
Others	2.861	17.321
Subtotal	7.231.998	7.540.181
Total	7.631.777	8.017.392
Average annual effective interest rates		
Rupiah	7,54%	9,39%
Foreign currencies	1,66%	2,83%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	30 September/September 30, 2016			31 Desember/December 31, 2015			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	1.103.477	180.396	1.283.873	1.312.146	355.347	1.667.493	1 month
3 bulan	1.414.494	215.926	1.630.420	1.567.164	851.800	2.418.964	3 months
6 bulan	1.421.042	162.897	1.583.939	2.493.004	447.410	2.940.414	6 months
12 bulan	1.326.687	184.731	1.511.418	757.180	86.099	843.279	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.330.952	291.175	1.622.127	47.610	99.632	147.242	More than 12 months
Jumlah	6.596.652	1.035.125	7.631.777	6.177.104	1.840.288	8.017.392	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.762 juta dan Rp 419.830 juta.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 8,762 million and Rp 419,830 million, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Giro	311.968	235.921	Demand deposits
Tabungan	49.859	28.389	Savings deposits
Deposito berjangka	136.305	91.395	Time deposits
Call Money	109.153	145.000	Call Money
Jumlah	607.285	500.705	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Giro	1,21%	1,04%	Demand deposits
Tabungan	2,41%	3,07%	Savings deposits
Deposito berjangka	5,51%	5,12%	Time deposits
Call Money	6,80%	6,78%	Call Money

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan dari bank	607.285	500.705	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	116	409	Accrued interest payable (Note 22)
Jumlah	607.401	501.114	Total

Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	2.500	6.800	1 month
3 bulan	2.501	79.331	3 months
6 bulan	50.205	1.050	6 months
12 bulan	70.506	305	12 months
Lebih dari 12 bulan	10.593	3.909	More than 12 months
Jumlah	<u>136.305</u>	<u>91.395</u>	Total

Time Deposits

Time deposits classified based on the term are as follows:

Call Money

Pada tanggal 30 September 2016 jangka waktu *call money* Rupiah masing-masing 4 sampai dengan 33 hari.

Call Money

As of September 30, 2016, the terms of call money in Rupiah are 4 to 33 days.

21. UTANG NASABAH

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Simpanan dan utang nasabah	227.114	977.842	Customer deposits and payables
Uang muka dan angsuran	92.088	58.168	Advance and installments
Utang dealer	12.296	4.501	Dealers payable
Premi diterima dimuka	23.661	1.576	Premium deposits
Jumlah	<u>355.159</u>	<u>1.042.087</u>	Total

21. PAYABLES TO CUSTOMERS

22. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang reasuransi	59.814	78.648	Reinsurance payable
Utang klaim	5.213	6.736	Claim liabilities
Bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest
Simpanan (Catatan 19)	28.881	38.341	Deposits (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	116	409	Deposits from other banks (Note 20)
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 25)	7.015	5.437	Loan from bank and non-bank financial institutions (note 25)
Biaya yang masih harus dibayar	61.012	50.917	Accrued expenses
Jumlah	<u>162.051</u>	<u>180.488</u>	Total

22. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.044	2.681	Article 21
Pasal 23	1.269	1.164	Article 23
Pasal 25	4.435	705	Article 25
Pasal 26	89	80	Article 26
Pasal 29	-	5.571	Article 29
Pasal 4 ayat 2	11.073	12.331	Article 4 paragraph 2
Transaksi Penjualan Saham	2.174	3.273	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.128	4.325	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>22.212</u>	<u>30.130</u>	Total

24. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

24. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liability
PT MNC Life Assurance	183.103	194.159	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	161.231	112.874	PT MNC Asuransi Indonesia
Subjumlah	<u>344.334</u>	<u>307.033</u>	Subtotal
Liabilitas kontrak investasi			Investment contract liability
Estimasi klaim sendiri	<u>106.572</u>	<u>88.039</u>	Estimated claim
Jumlah	<u>450.906</u>	<u>395.072</u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bruto	131.303	137.940	Gross estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	<u>51.800</u>	<u>56.219</u>	Gross unearned premiums
Jumlah	<u>183.103</u>	<u>194.159</u>	Total

a) Estimasi klaim bruto

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kematian	72.576	95.228	Death
Jatuh tempo	48.811	32.100	Maturity
Kesehatan	9.916	10.612	Health
Jumlah	131.303	137.940	Total

a) Gross estimated claim

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	47.426	53.772	Health
Kematian	4.374	2.447	Death
Jumlah	51.800	56.219	Total

b) Gross unearned premiums

Liabilitas kontrak asuransi PT MNC Life Assurance berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	181.491	192.025	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.612	2.134	U.S. Dollar
Jumlah	183.103	194.159	Total

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance by currency are as follows:

Liabilitas kontrak investasi PT MNC Life Assurance berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 106.572 juta dan Rp 88.039 juta.

Investment contracts liability of PT MNC Life Assurance contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value Asset Accumulation. Investment contracts liability as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 106,572 million and Rp 88,039 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak investasi untuk 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

The report on the calculation of investment contract liability as of December 31, 2015 is carried out by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC
Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contract liability of PT MNC Asuransi
Indonesia consist of:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bruto	30.001	23.796	Gross estimated claim
Cadangan premi bruto	-	20.473	Gross premium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	131.230	68.605	Gross unearned premiums
Jumlah	<u>161.231</u>	<u>112.874</u>	Total

a) Estimasi klaim sendiri

a) Estimated claim

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan	4.852	8.657	Vehicles
Rekayasa	5.993	5.101	Engineering
Harta benda	4.712	5.017	Property
Pengangkutan	13.432	3.955	Cargo
Penerbangan	-	2	Plane
Lain-lain	1.012	1.064	Others
Jumlah	<u>30.001</u>	<u>23.796</u>	Total
Berdasarkan mata uang Rupiah	30.001	23.796	By currency Rupiah

b) Cadangan premi bruto

b) Gross premium reserve

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan	-	19.055	Vehicle
Rekayasa	-	1.064	Engineering
Harta benda	-	179	Property
Pengangkutan	-	7	Cargo
Lain-lain	-	168	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>20.473</u>	Total

c) Premi yang belum merupakan pendapatan

c) Unearned premiums

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Harta benda	32.394	26.764	Property
Kendaraan	43.785	16.189	Vehicles
Penerbangan	-	5.638	Plane
Satelit	6.219	4.433	Satellite
Rekayasa	11.539	3.865	Engineering
Pengangkutan	478	231	Cargo
Lain-lain	36.815	11.485	Others
Jumlah	131.230	68.605	Total

25. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
NON-BANK

25. LOANS FROM BANK AND NON-BANK
FINANCIAL INSTITUTIONS

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	455.046	426.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	190.135	139.625	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	136.424	94.628	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135.651	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	86.699	33.693	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	53.147	37.476	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	47.863	9.617	PT Bank CTBC Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial	44.798	56.750	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank Ganesha Tbk	40.841	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	32.947	2.058	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	24.442	8.366	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank INA Perdana	15.265	21.452	PT Bank INA Perdana
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.168	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	2.190	3.819	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Sinarmas Tbk	549	13.040	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	5.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.845	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	1.271.165	854.278	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	571.419	95.203	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	699.746	759.075	Long-term loan - net
Jumlah	1.271.165	854.278	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	1.271.081	852.818	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84	1.460	United States Dollar
Jumlah	1.271.165	854.278	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.271.165	854.278	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	7.015	5.437	Accrued interest (Note 22)
Jumlah	1.278.180	859.715	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	16	28 Juni 2016/ June 28, 2016	12,50% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
165.000	7.221	13.618	31 Mei 2019/ May 31, 2019	12,00% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
60.000	1.365	1.913	20 Desember 2019/ December 20, 2019	10,50% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
310.000	37.370	55.189	2 September 2019/ September 2, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen dan aset tetap/ Consumer financing receivables and fixed assets
500.000	200.708	270.051	27 Desember 2019/ December 27, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen dan aset tetap/ Consumer financing receivables and fixed assets
500.000	131.498	86.122	08 Juni 2020/ June 08, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
500.000	76.884	-	24 Juni 2019/ June 24, 2019	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	455.046	426.909			

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
686	-		15 Januari 2016/ January 15, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
238	-		7 Mei 2016/ May 7, 2016	5,90% - 11,57%	-
50.000	27.936	37.209	22 Desember 2020/ December 22, 2020	13,50%	Pinjaman pembiayaan konsumen dan Hipotek perumahan (KPR)/ Consumer Financing Receivables and House Loans Mortgage
50.000	32.031	41.709	15 Desember 2018/ December 15, 2018	13,50%	Pinjaman pembiayaan konsumen dan Hipotek perumahan (KPR)/ Consumer Financing Receivables and House Loans Mortgage
100.000	76.092	60.647	15 April 2021/ April 15, 2021	12,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen dan Hipotek perumahan (KPR)/ Consumer Financing Receivables and House Loans Mortgage
50.000	54.076	-	17 Juni 2021/ June 17, 2021	12,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen dan Hipotek perumahan (KPR)/ Consumer Financing Receivables and House Loans Mortgage
	<u>190.135</u>	<u>139.625</u>			

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF and MNCGU have several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September, 2016/ September 30, 2016	31 Desember, 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	9.425	14.356	12 September 2018/ September 12, 2018	11,25% - 12%	Pinjaman pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
50.000	21.242	26.261	16 Oktober 2018/ October 16, 2018	13,50%	Pinjaman pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
100.000	77.353	37.662	9 September 2019/ September 9, 2019	12,80%	Pinjaman pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>108.020</u>	<u>78.279</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September, 2016/ September 30, 2016	31 Desember, 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.680	-	868	16 Juni 2016/ June 16, 2016	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
5.450	2.217	4.221	15 Juni 2017/ June 15, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
8.230	5.198	7.078	15 Juni 2018/ June 15, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
4.640	3.071	4.182	28 Juni 2018/ June 28, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.380	2.160	-	09 Mei 2019/ May 09, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.060	1.869	-	17 Mei 2019/ May 17, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.923	1.745	-	19 Mei 2019/ May 19, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.665	1.511	-	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.100	1.787	-	24 Mei 2018/ May 24, 2018	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
3.912	3.329	-	24 Mei 2018/ May 24, 2018	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.353	1.228	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.643	1.530	-	02 Juni 2019/ June 02, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.964	2.759	-	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>28.404</u>	<u>16.349</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2016, MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 150.000 juta jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga 11,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 135.651 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On January 27, 2016, MNCF obtained working capital loan facility from Bank Rakyat Indonesia amounting to 150,000 million for 3 years with interest rate 11,5% per year.

As of September 30, 2016, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 135,651 million.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
			03 Februari 2019/ <i>February 03, 2019</i>	12,30%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
50.000	10.290	-	29 Juni 2021/ <i>June 29, 2021</i>	12,30%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
	<u>22.759</u>	<u>-</u>			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust sebagai berikut:

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank J Trust, as follows:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank J Trust, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.665	471	2.457	24 Nopember 2016/ November 24, 2016	14,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
10.032	6.582	10.032	14 Desember 2017/ December 14, 2017	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.053	3.188	4.053	17 Desember 2018/ December 17, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
17.151	13.487	17.151	21 Desember 2018/ December 21, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.660	2.158	-	13 Januari 2019/ January 13, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
7.461	6.053	-	19 Januari 2019/ January 19, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.135	3.042	-	11 Februari 2018/ February 11, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.066	2.563	-	11 Februari 2019/ February 11, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.328	1.029	-	08 Maret 2018/ March 08, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.543	1.328	-	29 Maret 2019/ March 29, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.595	1.358	-	04 Mei 2018/ May 04, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.691	1.440	-	31 Mei 2018/ May 31, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.581	2.464	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
927	782	-	25 Juli 2017/ July 25, 2017	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
5.089	4.974	-	24 Agustus 2019/ Agustus 24, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.234	4.080	-	29 Agustus 2018/ Agustus 29, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.513	3.434	-	30 Agustus 2019/ Agustus 30, 2019	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.290	2.291	-	05 September 2018/ September 05, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.216	3.216	-	13 September 2018/ September 13, 2018	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	<u>63.940</u>	<u>33.693</u>			

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	37.412	17 Mei 2016/ May 17, 2016	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and financing receivables
50.000	43.147	64	25 Desember 2016/ December 25, 2016	15,00%	Hak Guna Bangunan, Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ "Hak Guna Bangunan", consumer financing receivables, and financing receivables
	<u>43.147</u>	<u>37.476</u>			

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.000	2.000	-	22 September 2016/ September 22, 2016	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
3.900	3.900	-	29 September 2016/ September 29, 2016	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
4.100	4.100	-	29 September 2016/ September 29, 2016	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>10.000</u>	<u>-</u>			

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF memperoleh fasilitas cerukan dan pinjaman modal kerja dari Bank Chinatrust dengan pagu pinjaman jumlah maksimal Rp 50.000 juta untuk jangka waktu penarikan dana 60 bulan dengan suku bunga 11,00% - 13,00% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2021.

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF obtained working capital loan facility from Chinatrust Bank with a maximum ceiling of Rp 50,000 million for a period of 60 months with interest rate withdrawal of 11,00% - 13,00% per annum. The loan will be due on August 14, 2021.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 47.863 juta dan Rp 9.617.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 47,863 million and Rp 9,617 million, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
25.000	-	148	10 April 2016/ April 10, 2016	10,00%	Hipotek perumahan/ Housing mortgage
20.000	171	261	20 Desember 2016/ December 20, 2016	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
10.000	3.912	3.988	28 Februari 2020/ February 28, 2020	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
100.000	11.153	14.351	31 Mei 2020/ May 31, 2020	11,33% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
35.000	20.726	26.996	19 Desember 2020/ December 19, 2020	10,85% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
50.000	8.836	11.006	15 Januari 2018/ January 15, 2018	11,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>44.798</u>	<u>56.750</u>			

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2016, MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Ganesha sebesar Rp 35.000 juta jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga 11,5% - 12,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 32.251 juta.

Pada tanggal 10 Maret 2016, MNCGU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Ganesha sebesar Rp 10.000 juta jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga 13% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 8.590 juta.

PT Sarana Multigriya Finansial

MNCF has several long-term loan facility, for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

PT Bank Ganesha Tbk

On March 31 2016, MNCF obtained working capital loan facility from Bank Ganesha amounting to 35,000 million for 5 years with interest rate 11,5% - 12,5% per year.

As of September 30, 2016, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 32,251 million.

On March 10 2016, MNCGU obtained working capital loan facility from Bank Ganesha amounting to 10,000 million for 3 years with interest rate 13% per year.

As of September 30, 2016, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 8,590 million.

PT Bank Jabar Banten Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
300.000	26	2.058	28 Maret 2017/ March 28, 2017	11,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
	<u>26</u>	<u>2.058</u>			

PT Bank Jabar Banten Tbk

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Jabar Banten, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.215	9.364	-	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
3.055	2.800	-	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
5.730	5.412	-	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.476	1.476	-	28 September 2016/ September 28, 2016	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
8.721	8.721	-	28 September 2016/ September 28, 2016	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
5.148	5.148	-	29 September 2016/ September 29, 2016	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
	<u>32.921</u>	<u>-</u>			

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
4.600	-	4.600	28 Januari 2016/ <i>January 28, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
1.272	989	-	29 Maret 2019/ <i>March 29, 2019</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
3.786	3.369	-	17 Juni 2018/ <i>June 17, 2018</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
581	581	-	13 Juli 2017/ <i>July 13, 2017</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
2.592	2.592	-	24 Oktober 2016/ <i>October 24, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
2.608	2.608	-	24 Oktober 2016/ <i>October 24, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
1.170	1.170	-	15 Oktober 2016/ <i>October 15, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
2.710	2.710	-	12 Oktober 2016/ <i>October 12, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
2.055	2.055	-	12 Oktober 2016/ <i>October 12, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
2.056	2.056	-	27 Oktober 2016/ <i>October 27, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
3.036	3.036	-	27 Oktober 2016/ <i>October 27, 2016</i>	15%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
	<u>21.166</u>	<u>4.600</u>			

Pada tanggal 18 Agustus 2015, MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Sahabat Sampoerna dengan pagu pinjaman maksimal Rp 35.000 juta untuk jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 12,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang sebesar Rp 3.276 juta dan Rp 3.766 juta.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Sampoerna as follows:

On August 18, 2015, MNCF obtained working capital loan facility from Bank Sahabat Sampoerna with a maximum limit amounting to Rp 35,000 million for a period of 60 months with interest rate of 12.50% per year.

As of September 30, 2016, and December 31 2015 the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 3,276 million and Rp 3,766 juta.

PT Bank INA Perdana

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank INA Perdana sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.000	-	133	28 Januari 2016/ January 28, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.000	-	489	22 Mei 2016/ May 22, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.200	-	630	20 September 2016/ September 20, 2016	12,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
5.380	357	1.873	28 Nopember 2016/ November 28, 2016	13,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.230	295	912	6 Januari 2017/ January 6, 2017	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.500	728	1.382	30 Juni 2017/ June 30, 2017	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.100	1.446	1.910	5 Agustus 2018/ August 5, 2018	14,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.209	1.716	2.854	22 September 2017/ September 22, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.934	3.516	4.597	28 September 2017/ September 28, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
681	503	650	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.050	606	1.008	20 September 2017/ September 20, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
715	527	697	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.430	1.067	1.395	20 September 2018/ September 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.175	909	1.175	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
183	138	183	3 Agustus 2018/ August 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
355	221	355	8 Oktober 2017/ October 8, 2017	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.209	935	1.209	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
230	153	-	11 Nopember 2017/ November 11, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.650	1.319	-	11 Nopember 2018/ November 11, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
223	178	-	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
789	651	-	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	15.265	21.452			

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 25 Agustus 2016, MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 50.000 juta jangka waktu 2 tahun dengan suku bunga 11% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 5.168 juta.

PT Bank INA Perdana

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank INA Perdana, as follows:

PT Bank KEB Hana Indonesia

On August 25, 2016, MNCF obtained working capital loan facility from Bank KEB Hana Indonesia amounting to 50,000 million for 2 years with interest rate 11% per year.

As of September 30, 2016, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 5,168 million.

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jasa Jakarta sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
267	50	113	21 Februari 2017/ February 21, 2017	10,05%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
96	18	41	24 Februari 2017/ February 24, 2017	10,98%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
207	58	105	26 Mei 2017/ May 26, 2017	10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.793	1.059	1.930	26 Mei 2017/ May 26, 2017	10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
320	107	179	14 Juli 2017/ July 14, 2017	10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
330	111	185	7 Juli 2017/ July 7, 2017	10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.000	336	561	19 Juli 2017/ July 19, 2017	10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.148	451	705	15 September 2017/ September 15, 2017	9,72%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	<u>2.190</u>	<u>3.819</u>			

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Jasa Jakarta, as follows:

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sinarmas sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	US\$	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral	
		30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million				
100.000	2.000.000	-		276	12% untuk alat berat dan mobil, dan 15% untuk motor/ 12% for heavy equipment and cars, and 15% for motorcycles	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sew a pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables	
-	2.000.000	84		1.220	7%	13 Nopember 2016/ November 13, 2016	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sew a pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
50.000	-	465		11.544	11% untuk alat berat dan mobil, 15% untuk motor/ 11% for heavy equipment and cars, 15% for motorcycles	19 Juli 2017/ July 19, 2017	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sew a pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
		<u>549</u>	<u>13.040</u>				

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Sinarmas as follows:

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memperoleh pagu pinjaman modal kerja Rp 30.000 juta untuk jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan suku bunga 11.00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 120% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 27 Mei 2016.

Fasilitas ini telah dilunasi di bulan Mei 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 5.000 juta.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nusantara Parahyangan dengan pagu pinjaman maksimal Rp 9.500 juta untuk jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga 13,50% - 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan sebesar 120% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2016.

Fasilitas ini telah dilunasi di bulan Juni 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang dan Rp 1.845 juta.

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir 30 September 2016:

Rupiah	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	615.451
PT Bank Ganesha Tbk	83.320
PT Bank CTBC Indonesia	82.593
PT Bank Negara Indonesia Tbk	219.977
PT Bank Sinarmas Tbk	73.894
Others (each below Rp 10 billion)	744.170
Jumlah	<u><u>1.819.406</u></u>

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF obtained financing amounting to Rp 30,000 million for working capital, for 3 years with interest rate of 11.00% per annum. The loan is secured by consumer financing receivables and financing lease receivables, equivalent to 120% of the outstanding loan balance. The loan will be due on May 27, 2016.

This facility has been paid in May 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan to Rp 5,000 million, respectively.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF obtained working capital loan facility from Bank Nusantara Parahyangan with a maximum limit amounting to Rp 9,500 million for a period of 3 years with interest rate of 13.50%- 15% per annum. This loan facility is secured by finance lease receivables which is equivalent to 120% of the outstanding loan balance. The loan will be due on June 26, 2016.

This facility has been paid in June 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 1,845 million, respectively.

The following are the payment on bank loan facility for the year ended September 30, 2016 :

Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
Others (each below Rp 10 billion)
Total

26. UTANG AL-MUSYARAKAH

26. AL-MUSYARAKAH LOAN

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Phak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	326.612	398.937	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah	87.080	128.185	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	85.856	18.626	PT Bank Mandiri Syariah
Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim)	77.044	113.298	Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim)
PT Bank BCA Syariah	56.298	18.848	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BNI Syariah	43.396	44.126	PT Bank BNI Syariah
PT Maybank Syariah	24.033	36.830	PT Maybank Syariah
PT Bank Victoria Syariah	17.475	5.114	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	717.794	763.964	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(417.175)	(172.646)	Less current portion
Bagian jangka panjang	300.619	591.318	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Sakdo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million			
130.000	-	31	17 September 2016/ September 17, 2016	12,50% - 13,00%	Putang pembiayaan Murabahah atas produk motor dan mobil serta produk alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120% Murabahah financing receivable for motorcycle and car product and also heavy equipment product, 110% and 120%
30.000	-	1.427	13 Februari 2016/ February 13, 2016	12,50% -13,00%	Putang pembiayaan Murabahah atas produk motor dan mobil serta produk alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120% Murabahah financing receivable for motorcycle and car product and also heavy equipment product, 110% and 120%
223.000	14.142	41.051	16 Juli 2018/ July 16, 2018	12,30%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
93.000	15.580	32.035	18 Nopember 2017/ November 18, 2017	11%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
178.295	112.590	174.642	11 Mei 2018/ May 11, 2018	11,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
200.000	184.300	149.751	28 September 2016/ September 28, 2016	11,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	326.612	398.937			

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BRI Syariah yaitu:

PT Bank BRI Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank BRI Syariah, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	18.148	27.747	01 Desember 2020/ December 01, 2020	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% Fiduciary customer receivables at least 105%
100.000	68.932	100.438	25 Nopember 2019/ November 25, 2019	10,80%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% Fiduciary customer receivables at least 105%
	<u>87.080</u>	<u>128.185</u>			

PT Bank Mandiri Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri Syariah yaitu:

PT Bank Mandiri Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Mandiri Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	85.856	18.626	11 Nopember 2020/ November 11, 2020	11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%

Lembaga Pembiayaan Exim - (Bank Exim)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim) yaitu:

Lembaga Pembiayaan Exim - (Bank Exim)

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim), as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	US\$	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	-	26.257	88.489	15 Juli 2019/ July 15, 2019	6,20%	Putang AI-Murabahah 110% Receivable AI-Murabahah at 110%
100.000	-	16.806	24.809	15 Juli 2019/ July 15, 2019	11,30%	Putang AI-Murabahah 110% Receivable AI-Murabahah at 110%
-	7.500.000	33.981	-	15 Juli 2018/ July 15, 2018	10,00%	Putang Fidusia sewa pembiayaan at 110% Receivable Fidusia at 110%
		<u>77.044</u>	<u>113.298</u>			

PT Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

PT Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	813	596	19 September 2018/ September 19, 2018	13,5% - 14,5%	Putang pembiayaan Murabahah sebesar 110% Murabahah financing receivables equivalent to 110%
60.000	55.485	18.252	24 Nopember 2018/ November 24, 2018	10,00%	Putang pembiayaan Murabahah sebesar 110% Murabahah financing receivables equivalent to 110%
	<u>56.298</u>	<u>18.848</u>			

PT Bank BNI Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BNI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
100.000	43.396	44.126	17 Nopember 2019/ November 17, 2019

PT Bank BNI Syariah

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank BNI Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11%-13%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 110% Murabahah financing receivables equivalent to 110%

PT Maybank Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Maybank Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
50.000	24.033	36.830	25 Desember 2019/ December 25, 2019

PT Maybank Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Maybank Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
25.000	15.742	5.114	3 Maret 2020/ March 3, 2020
50.000	1.733	-	17 Juni, 2021/ June 17, 2021
	17.475	5.114	

PT Bank Victoria Syariah

MNCF obtain long-term loan facility obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
11% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%

27. UTANG AL-MUDHARABAH

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah	127.555	187.048
PT Bank Jateng Syariah	25.459	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	<u>3.247</u>	<u>16.264</u>
Jumlah	156.261	203.312
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(78.586)</u>	<u>(93.898)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>77.675</u></u>	<u><u>109.414</u></u>

27. AL-MUDHARABAH LOAN

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million
Third parties		
PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah	127.555	187.048
PT Bank Jateng Syariah	25.459	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	<u>3.247</u>	<u>16.264</u>
Total	156.261	203.312
Less: current portion	<u>(78.586)</u>	<u>(93.898)</u>
Long-term portion	<u><u>77.675</u></u>	<u><u>109.414</u></u>

PT Bank Sinarmas Tbk-unit Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Sinarmas-unit Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
100.000	27.045	41.535	22 Mei 2019/ May 22, 2019
100.000	33.164	49.582	11 Nopember 2018/ November 11, 2018
50.000	19.989	29.026	20 Maret 2021/ March 20, 2021
100.000	47.357	66.905	26 Nopember 2020/ November 26, 2020
	<u>127.555</u>	<u>187.048</u>	

PT Bank Sinarmas Tbk-unit Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank Sinarmas-unit Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,5% - 12%	Putang pembiayaan Murabahah sebesar 120% Murabahah financing receivables, equivalent to 120%
13,50%	105% Penyimpanan BPKB di kantor MNCF, entitas anak 105% safekeeping of BPKB in the office of MNCF, a subsidiary
13% - 13,5%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
15,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2016/ June 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
40.000	25.459	-	07 April 2020/ April 07, 2020
	<u>25.459</u>	<u>-</u>	

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
12,00%	Putang pembiayaan Murabahah ekuivalen 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jabar Banten Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
85.000	254	2.182	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	11 - 13%	Piutang pembiayaan Murabahah ekuivalen 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
15.000	2.993	14.082	19 April 2019/ April 19, 2019	11,00%	Piutang pembiayaan Murabahah ekuivalen 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
	3.247	16.264			

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank Jabar Banten Syariah, as follows:

28. UTANG OBLIGASI – BERSIH

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan I		
MNC Kapital Indonesia	225.000	225.000
Dikurangi biaya emisi obligasi	(1.888)	(2.439)
Obligasi MNC Securities II	-	59.000
Dikurangi biaya emisi obligasi	-	(53)
MTN MNC Securities I - Seri A	23.000	-
Dikurangi Biaya Emisi MTN	(253)	-
MTN MNC Securities I - Seri B	8.000	-
Jumlah	253.859	281.508

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio

28. BONDS PAYABLE – NET

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sustainable Bonds I		
MNC Kapital Indonesia	225.000	225.000
Less deferred bonds issuance costs	(1.888)	(2.439)
MNC Securities Bonds II	-	59.000
Less Deferred Bonds Issuance Cost	-	(53)
MTN MNC Securities I - Seri A	23.000	-
Less Deferred MTN Issuance Cost	(253)	-
MTN MNC Securities I - Seri B	8.000	-
Total	253.859	281.508

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Market Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D.04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with funds-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with the principal amount up maximum Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed at Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt

jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Obligasi MNC Securities II

Pada 5 Juli 2011, PT MNC Securities (MNCS), Entitas Anak, menerbitkan obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 41.000 juta dan Rp 59.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun untuk Seri A dan 13,25% per tahun untuk Seri B. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun untuk Seri A dan 5 tahun untuk Seri B, sejak tanggal emisi pada tanggal 5 Juli 2011. MNCS telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2014 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Juli 2016 untuk Seri B.

MNCS dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah tahun pertama sejak tanggal penjatahan.

Pada tahun 2014, MNCS telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi Seri A dan bunga obligasi Seri B sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A sebesar Rp 41.000 juta pada tanggal 5 Juli 2014 dan Seri B sebesar Rp 59.000 juta pada tanggal 5 Juli 2016.

MTN MNC Securities I

Pada 16 Mei 2016 dan 29 Juni 2016, PT MNC Securities (MNCS), Entitas Anak, menerbitkan MTN (Medium Term Notes) MNC Securities Tahun 2016 melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 27.000 juta dan Seri B sebesar Rp 8.000 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. MTN dicatatkan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 2016 untuk Seri A dan tanggal 30 Juni 2016 untuk Seri B.

to equity ratio less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense minimum 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of the bonds.

MNC Securities Bonds II

In July 5, 2011, PT MNC Securities (MNCS), a Subsidiary, issued "MNC Securities Bonds II Year 2011" Series A and Series B each amounting to Rp 41,000 million and Rp 59,000 million, respectively, with fixed interest rate at 12.5% per annum for Series A and 13.25% per annum for Series B. The term of the obligation is 3 years for Series A and 5 years for Series B, on July 5, 2011, the issuance date. MNCS has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on October 5, 2011, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the bonds, which is on July 5, 2014 for Series A and July 5, 2016 for Series B.

MNCS is allowed to buy back in partial or in full of the issued bonds with provision that it can only be done after the first year of the date of allotment.

In 2014, MNCS has paid the interest and the principal for Series A and payment of interest for Series B according to the due date which was stated in the agreement with the trustee and was complied with the requirements as stated on the agreement with trustee. The Company has settled the principal of MNC Securities II Year 2011 Series A amounting to Rp 41,000 million on July 5, 2014 and Series B amounting to Rp 59,000 million on July 5, 2016.

MTN MNC Securities I

On May 16, 2016 and June 29, 2016, PT MNC Securities (MNCS), a Subsidiary, issued "MTN (Medium Term Notes) MNC Securities Years 2016" Series A and Series B each amounting to Rp 27,000 million and Rp 8,000 million, respectively, which will mature on May 17, 2019 with an interest rate of 12.5% per year. The MTN was recorded in the Indonesian Central Securities Depository on May 17, 2016 for Series A and on June 30, 2016 for Series B.

29. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Finance (MNCF) dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Toyota Astra Finance	14.646	9.563	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	2.873	6.564	PT BCA Finance
Jumlah	<u>17.519</u>	<u>16.127</u>	Total

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 60 bulan sejak tanggal 17 April 2015 sampai dengan 21 Juli 2020. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,83% - 13,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 14.646 juta dan Rp 9.563 juta.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCF dari PT BCA Finance berjangka waktu 60 bulan sejak tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan 16 Oktober 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 4,25% - 5,19% per tahun.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT BCA Finance berjangka waktu 48 bulan sejak tanggal 30 Oktober 2013 sampai dengan 29 Desember 2017. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 13,40% - 14,89% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.873 juta dan Rp 6.564 juta.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

29. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Finance (MNCF) and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), subsidiaries, obtained loans to finance their acquisition of vehicles, with details as follows:

The credit facility of MNCGU from PT Toyota Astra Finance has a term of 60 months from April 17, 2015 to July 21, 2020. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.83% - 13.00% per annum.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 14,646 million and Rp 9,563 million, respectively.

The credit facility of MNCF from PT BCA Finance has a term of 60 months from May 15, 2013 to Oktober 16, 2016. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 4.25% - 5.19% per annum.

The credit facility of MNCGU from PT BCA Finance has a term of 48 months from October 30, 2013 to December 29, 2017. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 13.40% - 14.89% per annum.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 2,873 million and Rp 6,564 million, respectively.

Future minimum lease payments as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sampai dengan 1 tahun	2.470	2.071	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	12.256	16.323	Betw een 1 and 5 years
Jumlah	14.726	18.394	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	2.793	(2.267)	Interest
Utang sewa pembiayaan	17.519	16.127	Obligation under capital lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(1.328)	(1.921)	Current portion
Bagian jangka panjang	16.191	14.206	Long term portion

30. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

Perusahaan dan MCAM, MNCF, MNCS, MNCL, MNCAI, dan MNCGU menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Danapera. Iuran ini berasal dari 3,60% sampai 4,00% dari karyawan dan 6,00% sampai 8,00% dibayarkan oleh perusahaan masing-masing perbulan.

b. Imbalan Pasca Kerja-Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.499 dan 2.391 karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjanglain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan kerja jangka panjang lain ini didasarkan padamas kerja.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

30. EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined Contribution Pension Plan

BMNCI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by the BMNCI per month.

The Company and MNCAM, MNCF, MNCS, MNCL, MNCAI, and MNCGU provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Danapera. Contribution to the pension plan consist of a payment of 3.60% up to 4.00% basic salary paid by the employee and 6.00% up to 8.00% contributes by each Company per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employee entitled to post employment benefits are 2,499 and 2,391 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan pasca-kerja	57.388	52.605	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.300	1.300	Other long-term benefits
Jumlah	<u>58.688</u>	<u>53.905</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

Movements in the present values of obligation are as follows:

30 September/September 30, 2016				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo aw al	55.783	2.093	57.876	Beginning balance
Biaya jasa kini	16.439	1.343	17.782	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.782)	(132)	(2.914)	Past service cost
Biaya bunga	4.180	215	4.395	Interest cost
Pembayaran manfaat	(10.961)	(1.370)	(12.331)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(3.166)	(849)	(4.015)	Actuarial gains
Penyesuaian	(2.105)	-	(2.105)	Adjustment
Saldo akhir	57.388	1.300	58.688	Ending balance

31 Desember/December 31, 2015				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo aw al	55.783	2.093	57.876	Beginning balance
Penambahan yang timbul dari akuisisi			-	Addition arising from business acquisition
Biaya jasa kini	11.656	1.343	12.999	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.782)	(132)	(2.914)	Past service cost
Biaya bunga	4.180	215	4.395	Interest cost
Pembayaran manfaat	(10.961)	(1.370)	(12.331)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(3.166)	(849)	(4.015)	Actuarial gains
Penyesuaian	(2.105)	-	(2.105)	Adjustment
Saldo akhir	52.605	1.300	53.905	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2015 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Rada Aktuarial, Dian Artha Tama dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2015 is calculated by an independent actuaries, Padma Rada Aktuarial, Dian Artha Tama and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,75% - 9,10%	8,75% - 9,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 37.539 juta (meningkat sebesar Rp 44.133 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 40.421 juta (turun sebesar Rp 34.675 juta).

- If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp 37,539 million (increase by Rp 44,133 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp 40,421 million (decrease by Rp 34,675 million).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	5 sampai 10 tahun/ <i>Between 5 to 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over 10 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja pasti	4.697	20.176	63.502	7.936	96.311	Defined benefit obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	930	2.534	4.270	-	7.734	Other long-term benefits

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11 years.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

31. LIABILITAS LAIN-LAIN

31. OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas akseptasi	27.204	21.234	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	2.537	3.715	Derivative payables
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 42)	-	146	Deferred tax liabilities (Note 42)
Liabilitas lainnya	412.110	9.931	Other liabilities
Jumlah	<u>441.851</u>	<u>35.026</u>	Total

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 September 2016 / September 30, 2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	3.283.570.300	65,78%	328.357	PT MNC Investama Tbk
Darma Putra (Komisaris Utama)	2.240.000	0,04%	224	Darma Putra (Komisaris Utama)
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99	Tien (Director)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,02%	80	Purnadi Harjono (Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20	Totok Sugiharto (Director)
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	10,14%	50.590	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,81%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	<u>808.084.467</u>	<u>16,19%</u>	<u>80.808</u>	Public (less than 1% each)
Jumlah	<u>4.991.606.629</u>	<u>100,00%</u>	<u>499.160</u>	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	2.990.445.993	63,77%	299.045	PT MNC Investama Tbk
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	10.220.400	0,22%	1.022	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Tien (Direktur)	992.000	0,02%	99	Tien (Director)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,02%	80	Purnadi Harjono (Director)
Wito Mailoa (Direktur Independen)	51.200	0,00%	5	Wito Mailoa (Independent Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	185.000	0,00%	19	Totok Sugiharto (Director)
Darma Putra (Direktur Utama)	2.240.000	0,05%	224	Darma Putra (President Director)
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	8,31%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	1.294.630.605	27,61%	129.463	Public (less than 1% each)
Jumlah	4.689.385.060	100%	468.939	Total

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	3.257.687	2.265.021	Beginning balance
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	361.779	219.000	Issuance of shares without preemptive rights
Pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu	-	769.158	Rights issuance
Pelaksanaan opsi saham karyawan	1.397	4.728	Exercise of employee stock option
Waran	95.603	-	Warrant
Pembelian atau penjualan saham treasury oleh entitas anak	-	(220)	Purchase or sale of treasury stock by subsidiary
Saldo akhir	3.716.466	3.257.687	Ending balance

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

- a. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 2 Mei 2012, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap II) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 18.752.625 Hak opsi pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.018 setiap lembar saham.
- b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 28 April 2014, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap III) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20.247.000 Hak opsi pada harga pelaksanaan sebesar Rp 900 setiap lembar saham.
- a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 2, 2012, the shareholders decided that the Option right (phase II) that will be distributed to participants of MESOP is a total maximum amount of 18,752,625 Option rights at an exercise price of Rp 1,018 per share.
- b. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2014, the shareholders decided that the Option right (phase III) that will be distributed to participants of MESOP is a total maximum amount of 20,247,000 Option rights at an exercise price of Rp 900 per share.

c. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IV) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sebesar 140.681.551 Hak opsi pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 setiap lembar saham.

c. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IV) that will be distributed to participants of MESOP is a total maximum 3% of Shares issued and fully paid amount of 140,681,551 Option rights at an exercise price of Rp 1,500 per share.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase II Asumsi/Assumptions	Tahap/Phase III Asumsi/Assumptions	
Harga saham pada tanggal pemberian	1.610	895	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	6,0%	7,0%	Risk-free interest rate
Periode opsi	2 tahun/year	2 tahun/year	Option period
Ketidastabilan harga saham	33,96% per tahun/per annum	46,89% per tahun/per annum	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	701,56	271,47	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	1.018	900	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding share options are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Opsi beredar awal tahun	20.369.075	26.279.175	Outstanding options as of beginning of year
Opsi diberikan	70.340.775	-	Options granted
Opsi dieksekusi	(1.726.200)	(5.910.100)	Option exercised
Opsi Kadaluarsa	(18.667.875)	-	Option Expired
Opsi beredar akhir Periode	<u>70.315.775</u>	<u>20.369.075</u>	Outstanding options as of end of Period

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital-employee stock option are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	6.472	5.672	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	3.293	2.404	Expense during the year
Pelaksanaan selama tahun berjalan	-	(1.604)	Exercise during the year
Saldo akhir	<u>9.765</u>	<u>6.472</u>	Ending balance

35. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2.465	3.807
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali	(55.043)	(56.482)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	31.967	27.923
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	7.442	7.541
Jumlah	<u>(13.169)</u>	<u>(17.211)</u>

35. OTHER EQUITY COMPONENTS

Difference due to changes in equity of subsidiaries
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset
Remeasurement of defined benefits obligation
Total

36. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

MNCS, membeli saham Perusahaan dari pasar sekunder, jumlah saham yang dimiliki pada 30 September 2016 dan pada 31 Desember 2015 sebanyak 9.401.800 lembar senilai Rp 16.347 juta.

36. TREASURY STOCKS

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding treasury shares of the Company purchased by MNCS from the secondary market amounted to Rp 16,347 million for 9,401,800 shares.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.062.628	1.054.320	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	46	45	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	(33)	35	PT MNC Life Assurance
PT MNC Finance	8	10	PT MNC Finance
PT MNC Asset Management	26	5	PT MNC Asset Management
PT MNC Securities	55	4	PT MNC Securities
PT MNC Guna Usaha Indonesia	50	2	PT MNC Guna Usaha Indonesia
Jumlah	<u>1.062.780</u>	<u>1.054.421</u>	Total

	30 September/September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan nonpengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.722	4.588	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	1	2	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Finance	-	1	PT MNC Finance
PT MNC Life Assurance	(6)	2	PT MNC Life Assurance
Jumlah	4.717	4.593	Total

38. PENDAPATAN

a. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

38. REVENUES

a. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transactions for transportation equipment.

	30 September/September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa pembiayaan dan operasi			Finance and operating lease
Pihak ketiga	44.319	25.256	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	9	126	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	44.328	25.382	Subtotal
Pembiayaan konsumen			Consumer financing
Pihak ketiga	240.815	234.917	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	5.042	4.246	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	245.857	239.163	Subtotal
Anjak piutang			Factoring
Pihak ketiga	38.431	2.036	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	396	5.759	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	38.827	7.795	Subtotal
Jumlah	329.012	272.340	Total

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is over 10% from total.

b. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen perusahaan.

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Deviden	1.838	2.407	Deviden
Bunga	407.191	308.405	Interest
Jumlah	409.029	310.812	Total
Pihak ketiga	407.736	308.717	Third parties
Pihak berelasi	1.293	2.095	Related parties
Jumlah	409.029	310.812	Total

b. Interest and Dividends

This account represents interest revenue and dividend income.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi asuransi individu			Individual insurance premiums
Premi tahun pertama	274.149	231.986	First year premiums
Premi lanjutan	12.972	12.616	Renewal premiums
	287.121	244.602	
Premi asuransi kumpulan			Group insurance premiums
Premi tunggal	86.763	115.152	Single premiums
Jumlah premi bruto	373.884	359.754	Total gross premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Individu	(130.555)	(123.211)	Individual
Kumpulan	(565)	(720)	Group
Jumlah premi reasuransi	(131.120)	(123.931)	Total reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(15.224)	(8.511)	Decrease (increase) in unearned premiums reserves
Jumlah	227.540	227.312	Total

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	211.830	196.113	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44e)	15.710	31.199	Related parties (Note 44e)
Jumlah	227.540	227.312	Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is over 10% from total.

d. Pendapatan murabahah

Akun ini merupakan pendapatan dari murabahah.

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	87.919	79.846	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44c)	71	457	Related parties (Note 44c)
Jumlah	87.990	80.303	Total

Tidak ada pendapatan murabahah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Murabahah income

This account represents income from murabahah.

There is no murabahah income earned from an individual customer which is over 10% from the total.

e. Pendapatan manajemen investasi

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jasa penasehat keuangan dan arranger	16.896	46.091	Financial advisory and arranger fee
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	2.664	1.919	Underwriting and selling fees
Jumlah	19.560	48.010	Total

Pendapatan investasi sebesar Rp 19.560 juta pada 30 September 2016 dan Rp 48.010 juta pada 30 September 2015, dilakukan untuk pihak ketiga.

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Grup kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

e. Investment banking income

Investment banking income amounting to Rp 19,560 million in September 30, 2016 and Rp 48,010 million in September 30, 2015, respectively, were made to third parties.

There is no investment banking income earned from an individual customer which is over 10% from the total net income.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

	30 September / September 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	35.150	31.795	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44d)	1	12	Related parties (Note 44d)
Jumlah	35.151	31.807	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is over 10% from the total.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	333.614	270.016	Salaries and employees benefits
Sewa	61.672	57.837	Rent
Penyusutan (Catatan 14)	37.439	33.319	Depreciation (Note 14)
Beban kantor	34.104	24.984	Office supplies
Komunikasi dan informasi	8.769	7.691	Communication and information
Perjalanan dinas dan transportasi	27.073	22.374	Travelling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	64.902	55.826	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	19.704	12.433	Advertising and promotion
Imbalan kerja	2.688	9.968	Employee benefits
Jasa profesional	18.181	8.413	Professional fees
Jamuan dan representasi	1.833	1.328	Entertainment and representation
Lain-lain	122.563	98.210	Others
Jumlah	732.542	602.399	Total

40. KLAIM DAN MANFAAT

40. CLAIMS AND BENEFITS

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Klaim	161.313	136.940	Claims
Klaim reasuransi	(27.796)	(31.847)	Reinsurance claims
Jumlah	133.517	105.093	Total

41. LAIN-LAIN BERSIH

41. OTHERS-NET

	30 September / September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba selisih kurs - bersih	(411)	7.861	Gain on foreign exchange - net
Rugi penjualan agunan yang dikuasai	(27.882)	(9.346)	Loss on sale of repossessed assets
Keuntungan (kerugian) atas penjualan sekuritas	(5.877)	(59.250)	Gain (loss) on trading securities
Lain-lain - bersih	7.407	5.618	Others - net
Jumlah	(26.763)	(55.117)	Total

Lain-lain - bersih terdiri dari laba penjualan aset tetap, pembayaran lebih konsumen, beban opsi saham karyawan serta pendapatan dan beban lainnya.

Others-net consist of gain on sale of fixed assets, overpayment from customer, employee stock option expense and other income/expense.

42. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 September / September 30,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(6.338)	(12.123)
Jumlah pajak kini	(6.338)	(12.123)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	9.044	8.047
Entitas anak	15.552	9.675
Jumlah pajak tangguhan	24.596	17.722
Jumlah	18.258	5.599

Rekonsiliasi antara labasebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(67.664)	17.804
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(610)	8.722
Rugi komprehensif bersih entitas anak	23.178	(58.878)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(45.096)	(32.352)
Perbedaan temporer		
Laba belum direalisasi atas investasi	2.183	(1.005)
Rugi penjualan aktiva tetap	-	(52)
Penyusutan	431	(116)
Beban ESOP	3.294	2.439
Gaji dan tunjangan	4.174	2.392
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(4.407)	(1.748)
Rugi (laba) penjualan reksadana	(66)	(2.191)
Sumbangan dan representasi	161	202
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(39.326)	(79)
Akumulasi kompensasi rugi fiskal		
2010	-	(4.826)
2011	(5.279)	(5.279)
2012	(9.669)	(9.669)
2013	(28.653)	(28.653)
2014	(47.028)	(47.029)
2015	(67.514)	-
Jumlah taksiran rugi fiskal	(197.469)	(95.535)

Rugi fiskal tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

42. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
Company
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax
Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Total

The reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss
Adjustment at consolidation level
Net comprehensive loss of subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences
Unrealized gain from investment
Loss of disposal fixed assets
Depreciation
ESOP expenses
Salaries and employees benefits
Interest income subjected to final tax
Loss (gain) from sale of mutual fund
Representation and donation
Estimated fiscal loss - current year
Accumulated fiscal loss
2010
2011
2012
2013
2014
2015
Total estimated fiscal loss

The fiscal loss for the year 2015 are in accordance with "Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)" that was submitted to the Tax Office.

b. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	40.106	9.261	-	49.367	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	252	-	-	252	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	(320)	-	-	(320)	Finance lease
Penyusutan	(261)	(217)	-	(478)	Depreciation
Subjumlah	39.777	9.044	-	48.821	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	83.088	18.448	-	101.536	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.846	1.904	-	13.750	Employee benefits obligation
Penyusutan	3.539	(165)	-	3.374	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.729	(2.591)	-	7.138	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(39.082)	-	-	(39.082)	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.795	-	-	4.795	Allowance for impairment losses - on financial assets other than loans
Penyisihan (pemulihan) piutang	5.152	-	-	5.152	Allowance (recovery) for impairment on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar efek tersedia untuk dijual	3.432	-	-	3.432	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	(12.150)	(4.794)	-	(16.944)	Other
Subjumlah	70.349	12.802	-	83.151	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	110.126	21.846	-	131.972	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.904	(1.904)	-	-	Post-employment benefits obligation
Penyusutan	(481)	481	-	-	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	(2.591)	2.591	-	-	Leased assets
Realisasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	1.022	(1.022)	-	-	Realization of allowance for assets repossessed
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(146)	146	-	-	Total deferred tax liabilities

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	23.863	16.243	-	40.106	Fiscal loss
Laba dari manajer investasi belum diakui	(13.584)	13.584	-	-	Unrealized gain from investment in fund manager
Liabilitas imbalan pasca kerja	169	75	8	252	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	-	(320)	-	(320)	Finance lease
Penyusutan	(259)	(2)	-	(261)	Depreciation
Subjumlah	10.189	29.580	8	39.777	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	58.633	24.455	-	83.088	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.483	344	(981)	11.846	Employee benefits obligation
Penyusutan	5.056	(1.517)	-	3.539	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.729	-	-	9.729	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(15.594)	(23.488)	-	(39.082)	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.930	(135)	-	4.795	Allowance for impairment losses - on financial assets other than loans
Penyisihan (pemulihan) piutang	5.158	(6)	-	5.152	Allowance (recovery) for impairment on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	21.911	-	(18.479)	3.432	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	(10.808)	(1.342)	-	(12.150)	Other
Subjumlah	91.498	(1.689)	(19.460)	70.349	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	101.687	27.891	(19.452)	110.126	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.878	371	(345)	1.904	Post-employment benefits obligation
Penyusutan	(287)	(194)	-	(481)	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	(2.959)	368	-	(2.591)	Leased assets
Realisasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	866	156	-	1.022	Realization of allowance for assets repossessed
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(502)	701	(345)	(146)	Total deferred tax liabilities

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

43. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusi didasarkan pada data berikut:

43. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are based on the following data:

	30 September / September 30	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(54.123)	18.810
Net income (loss) attributable to the owners of the parent		

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings (loss) per share were as follows:

	30 September/September 30,		
	2016	2015	
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	4.771.474.978	4.058.411.911	Weighted average number of shares outstanding for the purpose of basic earnings per share
Jumlah opsi saham beredar - Tidak dieksekusi	3.006.482	6.909.982	Number of options unexercised
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	4.774.481.460	4.065.321.893	Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	(11,34)	4,63	Earnings per share - basic (full Rupiah)
Laba per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	(11,34)	4,63	Earnings per share - diluted (full Rupiah)

44. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama:
 - Ottawa Holding
- Individual di bawah ini merupakan personal manajemen kunci dalam Grup:
 - Hary Tanoesoedibjo
 - Hary Djaja
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personal manajemen kunci Perusahaan:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT GLD Property
 - PT Sun Televisi Network
 - PT Bali Nirwana Resort

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Related party which entities that are members of the same Group:
 - Ottawa Holding
- The following individuals are key management personnels of the Group:
 - Hary Tanoesoedibjo
 - Hary Djaja
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT GLD Property
 - PT Sun Televisi Network
 - PT Bali Nirwana Resort

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/September 30, 2016</u>		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
	<u> </u>	<u> </u>	
Imbalan kerja jangka pendek	6.044	150	Short-term benefits
Imbalan paska kerja	216	-	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	81	-	Share based payment
Jumlah	<u>6.341</u>	<u>150</u>	Total

	<u>30 September 2016/September 30, 2015</u>		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
	<u> </u>	<u> </u>	
Imbalan kerja jangka pendek	5.570	250	Short-term benefits
Imbalan paska kerja	201	-	Post-employment benefits
Jumlah	<u>5.771</u>	<u>250</u>	Total

- b. Pendapatan pembiayaan (Catatan 38a)

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Hary Djaja	454	1.063	Hary Djaja
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	853	664	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	787	538	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	261	239	PT MNC Investama Tbk
PT GLD Property	563	247	PT GLD Property
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	538	351	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Infokom Elektrindo	538	-	PT Infokom Elektrindo
PT Global Informasi Bermutu	505	430	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Land Tbk	180	289	PT MNC Land Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	768	425	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	<u>5.447</u>	<u>4.246</u>	Total
% terhadap jumlah pendapatan	0,48%	0,45%	% to total revenue

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Group provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

- b. Financing income (Note 38a)

c. Pendapatan Murabahah (Catatan 38d)

c. Murabahah income (Note 38d)

	30 September/September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Global Informasi Bermutu	34	59	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Sky Vision Tbk	13	164	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	6	88	PT MNC Investama Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30 juta)	18	146	Others (each below Rp 30 million)
Jumlah	71	457	Total
% terhadap jumlah pendapatan	0,01%	0,05%	% to total revenue

d. Komisi perantara pedagang efek dari pihak berelasi sebesar Rp 1 juta di 30 September 2016 (Catatan 38f).

d. Brokerage commission from related parties amounted to Rp 1 million in September 30, 2016 (Note 38f).

e. Pendapatan premi bersih (Catatan 38c)

e. Net premium income (Note 38c)

	30 September/ September 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	9.289	7.055	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Bali Nirwana Resort	2.859	34	PT Bali Nirwana Resort
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	621	4.995	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	536	3.520	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	275	2.503	PT Global Informasi Bermutu
PT Sun Televisi Network	133	1.609	PT Sun Televisi Network
PT Media Nusantara Informasi	63	1.429	PT Media Nusantara Informasi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	1.934	10.054	Lain-lain (masing-masing Rp 1,000 million)
Jumlah	15.710	31.199	Total
% terhadap jumlah pendapatan	1,38%	3,31%	% to total revenue

f. Efek-efek (Catatan 9)

f. Securities (Note 9)

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
<u>Efek saham</u>			<u>Equity securities</u>
PT MNC Land Tbk	85.162	42.220	PT MNC Land Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	50.217	5.789	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Investama Tbk	48.127	52.503	PT MNC Investama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	35.063	43.336	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	8.835	23.876	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	323	300	Others (each below Rp 1,000 million)
<u>Efek utang</u>			<u>Debt securities</u>
Ottawa Holding	3.646	3.762	Ottawa Holding
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual fund</u>
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	124.981	103.693	PT MNC Asset Management, as investment manager
Jumlah	356.354	275.479	Total
% terhadap jumlah aset	1,81%	1,42%	% to total assets

g. Piutang pembiayaan (Catatan 10)

g. Financing receivables (Note 10)

	<i>September 30,</i> 2016	<i>December 31,</i> 2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Hary Djaja	21.821	10.479	Hary Djaja
PT GLD Property	6.004	1.700	PT GLD Property
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.762	6.841	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	6.754	6.563	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	4.619	3.628	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	4.489	3.668	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Kabel Mediacom	3.710	2.035	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Investama Tbk	1.640	2.796	PT MNC Investama Tbk
PT Nuansacipta Coal Investama	1.181	2.024	PT Nuansacipta Coal Investama
PT MNC Land Tbk	564	7.739	PT MNC Land Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>13.060</u>	<u>32.123</u>	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)
Jumlah	71.604	79.596	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	350	420	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan bruto	<u>71.954</u>	<u>80.016</u>	Gross financing receivable
% terhadap jumlah aset	0,37%	0,41%	% to total assets

h. Piutang murabahah (Catatan 12)

h. Murabahah financing receivable (Note 12)

	<i>30 September/ September 30,</i> 2016	<i>31 Desember/ December 31,</i> 2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Global Informasi Bermutu	80	375	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Sky Vision Tbk	-	424	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	-	250	PT MNC Investama Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>-</u>	<u>462</u>	Other (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	<u>80</u>	<u>1.511</u>	Total
% terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	% to total assets

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

i. Prepaid expense and advances

	<i>30 September/ September 30,</i> 2016	<i>31 Desember/ December 31,</i> 2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT MNC Land Tbk	<u>28.354</u>	<u>27.251</u>	PT MNC Land Tbk
% terhadap jumlah aset	0,14%	0,14%	% to total assets

j. Premi dan aset asuransi (Catatan 14)

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Sky Vision Tbk	474	2.297
PT Rajaw ali Citra Televisi Indonesia	811	138
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesi	79	8
PT Global Informasi Bermutu	89	34
PT Media Nusantara Informasi	553	792
PT Sun Televisi Netw ork	580	15
PT MNC Kabel Mediacom	63	22
PT Media Nusantara Citra Tbk	528	1.569
PT Bali Nirw ana Resort	265	85
PT MNC Land Tbk	190	713
Lain-lain (masing-masing dibaw ah Rp 1.000 juta)	1.403	167
Jumlah	5.035	5.840
% terhadap jumlah aset	0,03%	0,03%

j. Premiums and reinsurance assets (Note 14)

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Sky Vision Tbk	474	2.297
PT Rajaw ali Citra Televisi Indonesia	811	138
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	79	8
PT Global Informasi Bermutu	89	34
PT Media Nusantara Informasi	553	792
PT Sun Televisi Netw ork	580	15
PT MNC Kabel Mediacom	63	22
PT Media Nusantara Citra Tbk	528	1.569
PT Bali Nirw ana Resort	265	85
PT MNC Land Tbk	190	713
Lain-lain (masing-masing dibaw ah Rp 1.000 juta)	1.403	167
Total	5.035	5.840
% to total assets	0,03%	0,03%

k. Simpanan (Catatan 19)

Pada tanggal 30 September 2016, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4.606 juta, Rp 222.704 juta dan Rp 399.779 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.514 juta, Rp 325.044 juta dan Rp 477.211 juta.

k. Deposits (Note 19)

As of September 30, 2016, BMNCI has savings, demand and time deposit liabilities with related parties amounting Rp 4,606 million, Rp 222,704 million and Rp 399,779 million, respectively.

As of December 31, 2015, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 3,514 million, Rp 325,044 million and Rp 477,211 million, respectively.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
Aset					
Kas dan Setara Kas	US\$ 46.174.309	600.174	109.729.830	1.513.723	Cash and Cash Equivalents
Lainnya/ Other		9.173		35.813	
Piutang premi	US\$ 3.196.011	41.542	1.604.349	22.132	Premium receivable
Lainnya/ Other				142	
Piutang pembiayaan	US\$ 3.507.063	45.585	6.017	83	Financing Receivables
Kredit yang diberikan	US\$ 44.959.740	584.387	60.684.596	837.143	Loans
Lainnya/ Other				1.042	
Efek - efek	US\$ 9.999.511	129.974	483.799	6.674	Securities
Tagihan akseptasi	US\$ 2.084.409	27.093	1.539.253	21.234	Acceptance receivable
Aset Lain-lain	US\$ 20.283.137	263.640	-	-	Other Assets
Jumlah	<u>130.204.180</u>	<u>1.701.568</u>	<u>174.047.844</u>	<u>2.437.986</u>	Total
Liabilitas					
Liabilitas segera	US\$ 11.827.545	153.734	1.885	26	Liabilities immediately payable
Lainnya/ Other		1		-	
Simpanan	US\$ 97.651.578	1.269.275	152.185.212	2.099.395	Deposits
Lainnya/ Other		9.606		31.079	
Liabilitas akseptasi	US\$ 2.084.409	27.093	1.539.253	21.234	Acceptance payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$ 193	3	2.669.735	36.829	Reinsurance and other payable
Lainnya/ Other				140	
Liabilitas kontrak asuransi	US\$ 123.984	1.612	154.694	2.134	Insurance contract liability
Liabilitas lain-lain	US\$ 319.095	4.148	245.959	3.393	Other payables
Lainnya/ Other		948		24	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank lainnya	US\$ 6.492	84	105.803	1.460	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-musyarakah	US\$ 2.614.335	33.981	3.483.070	48.049	Al-musyarakah loan
Jumlah	<u>114.627.631</u>	<u>1.500.485</u>	<u>160.385.611</u>	<u>2.243.763</u>	Total
Aset Dalam Mata Uang Asing - bersih	<u>15.576.549</u>	<u>201.083</u>	<u>13.662.233</u>	<u>194.223</u>	Monetary Assets in Foreign Currency - net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on September 30, 2016 and December 31, 2015 and the prevailing rates are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Foreign currency
	Rp	Rp	
Mata uang 1 US\$	12.998	13.795	US\$ 1

46. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

46. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	30 September/September 30, 2016									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Property dan Pengelolaan Gedung/ Real Estate and Management	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	373.658	7	247.372	74.059	15.852	434.611	-	(5.088)	1.140.471	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	373.658	7	247.372	74.059	15.852	434.611	-	(5.088)	1.140.471	Total revenues
HASIL SEGMENT	25.385	(30.187)	(42.435)	15.415	(4.156)	188.824	(5)	(237)	152.604	SEGMENT RESULTS
Penghasilan bunga									4.198	Interest income
Lain - lain									(26.763)	Others - Net
Beban keuangan									(197.703)	Interest and bank charges
Pajak penghasilan									18.258	Income tax
Laba Bersih									(49.406)	Net income
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	12.387.327	4.785.906	862.573	935.590	47.453	3.198.883	17.590	(3.071.954)	19.163.368	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	496.134	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									19.659.502	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.534.389	226.191	541.046	427.824	1.717	2.379.433	16.710	(181.075)	13.946.235	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	58.688	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	10.534.389	226.191	541.046	427.824	1.717	2.379.433	16.710	(181.075)	14.004.923	Consolidated total liabilities
Penyusutan dan amortisasi	12.429	817	7.162	4.990	1.614	10.427	-	-	37.439	Depreciation and amortization

	30 September/September 30, 2015									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Property dan Pengelolaan Gedung/ Real Estate and Management	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	277.512	36	247.060	101.449	23.370	373.365	-	(8.961)	1.013.831	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated revenues
Jumlah Pendapatan	277.512	36	247.060	101.449	23.370	373.365	-	(8.961)	1.013.831	Total revenues
HASIL SEGMENT	8.438	(20.103)	18.471	53.634	6.987	195.418	-	(5.770)	257.075	SEGMENT RESULTS
Penghasilan bunga									6.025	Interest income
Lain - lain									(55.117)	Others - Net
Beban keuangan									(176.443)	Interest and bank charges
Pajak penghasilan									5.599	Income tax
Laba Bersih									37.139	Net income
Penyusutan dan amortisasi	10.003	567	6.590	3.392	1.527	11.240	-	-	33.319	Depreciation and amortization

	31 Desember/December 31, 2015									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Property dan Pengelolaan Gedung/ Real Estate and Management	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	12.073.982	4.359.861	817.974	1.647.992	47.865	2.708.722	-	(2.736.015)	18.920.381	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	474.288	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									19.394.669	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	-	215.303	14.136.758	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	53.905	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	-	215.303	14.190.663	Consolidated total liabilities

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Grup berada di wilayah negara Indonesia.

47. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015 pada tanggal 3 Mei 2016, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2014 pada tanggal 8 Mei 2015, RUPST telah menyetujui penggunaan laba bersih untuk:
 1. Cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Membagikan dividen sebesar Rp 5 per lembar saham. Nilai dividen tersebut belum memperhitungkan jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan aksi korporasi perseroan dan atau Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Dividen yang dibayarkan pada 2015 berjumlah Rp 20.680 juta.
 3. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.

48. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif. Sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal bertujuan untuk memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan,

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

47. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2015, at dated May 3, 2016, AGMS has approved to not distribute dividends to the Company's Shareholders
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2014, at dated May 8, 2015, AGMS has agreed to:
 1. Appropriate a statutory reserve amounting to Rp1,000 million to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Companies.
 2. Distribute dividend of Rp 5 per share. Value of dividends does not take into account the number of shares to be issued in connection with the corporate action and or Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Total dividends declared in 2015 amounted to Rp 20,680 million.
 3. The remaining profit is placed as the Company's retained earnings.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group evaluates on a regular basis, and develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management frame work stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 10 dan 70 basis poin untuk tahun 30 September 2016 dan 2015 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 10 dan 70 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 12.334 juta dan Rp 3.577 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

The main risks arising from financial instruments of the Group are the risk of interest rate risk, foreign currency exchange rates, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Board of Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Board of Directors and the Board of Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 10 and 70 basis point increase or decrease in September 30, 2016 and 2015, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 10 and 70 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the years ended September 30, 2016 and September 30, 2015, respectively, would decrease/increase by Rp 12,334 million and Rp 3,577 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas mata uang asing yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ <i>Effect on profit of loss net of tax</i>					
	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016	2015	2016	2015	
	%	%	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Dolar Amerika Serikat	5%	5%	10.123	2.713	United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan Grup tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta

Foreign exchange rate risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 45

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group has investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances

terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Grup memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	3.287.937	3.799.582	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	100.000	Restricted cash in bank
Deposito dan piutang pada LKPEI	175.153	130.567	Deposits and receivable from LKPEI
Piutang nasabah	401.006	1.188.893	Receivables from customers
Piutang pembiayaan	2.217.374	1.799.346	Financing receivables
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	115.104	-	Financing Receivables Musyarakah Mutanaqisah
Kredit	7.195.512	7.000.215	Loans
Piutang pembiayaan Murabahah	544.773	610.962	Murabahah financing receivables
Premi dan aset reasuransi	395.668	330.609	Premiums and reinsurance assets
Piutang lain-lain	123.709	120.370	Other receivables
Jumlah	<u>14.456.236</u>	<u>15.080.544</u>	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk

with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk significantly. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depend on the assessment of credit risk for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of September 30, 2016 and December 31, 2015.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit have to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for

mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015, based on contractual undiscounted payments.

**PT MNC CAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC CAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

		30 September/September 30, 2016					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Liabilitas							
Tanpa bunga							
Liabilitas akseptasi	25.570	1.633	-	-	27.203	Non interest bearing	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	157.178	-	-	-	157.178	Acceptance payable	
Utang nasabah	355.159	-	-	-	355.159	Payable to LKPEI	
Utang usaha	128.045	-	-	-	128.045	Customer payable	
Utang reasuransi	1.526	57.790	498	-	59.814	Trade payable	
Utang lain-lain	-	240.207	-	-	240.207	Reinsurance payable	
Biaya yang masih harus dibayar	54.671	35.994	6.359	-	97.024	Other payable	
Utang klaim	24	4.838	351	-	5.213	Accrued expenses	
						Claim payable	
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang bank dan institusi						Fixed interest rate instrument	
Pinjaman yang diterima	5% - 11,5%	76.195	414.094	616.642	12.945	1.119.876	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	12% - 12,5%	-	-	253.859	-	253.859	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	5,5% - 5,95%	329	4.215	12.976	-	17.519	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	11% - 12%	100.746	302.238	290.778	-	693.762	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	11% - 12%	13.098	65.488	73.325	4.349	156.260	AI - Mudharabah loan
Simpanan		1.306.529	257.275	6.205.905	-	7.769.709	
Simpanan dari bank lain		275.365	2.682	1.002	-	279.049	
Biaya yang masih harus dibayar		16.534	7.252	5.221	-	29.007	
Instrumen dengan tingkat bunga variabel							
Simpanan	4,09% - 8,07%	416.296	64.895	877.979	-	1.359.170	Variable interest rate instrument
Simpanan dari bank lain	1,74% - 6,42%	328.236	-	-	-	328.236	Deposit
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 14%	15.887	79.435	55.967	-	151.289	Deposit from other banks
							Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah		3.271.388	1.538.036	8.400.862	17.294	13.227.579	Total
		31 Desember/December 31, 2015					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Liabilitas							
Tanpa bunga							
Liabilitas akseptasi	21.234	-	-	-	21.234	Non interest bearing	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	195.519	-	-	-	195.519	Acceptance payable	
Utang nasabah	1.042.087	-	-	-	1.042.087	Payable to LKPEI	
Utang usaha	32.307	61.227	-	-	93.534	Customer payable	
Utang reasuransi	56.040	22.156	452	-	78.648	Trade payable	
Utang lain-lain	-	9.800	-	-	9.800	Reinsurance payable	
Biaya yang masih harus dibayar	56.783	38.341	-	-	95.124	Other payable	
Utang klaim	5.124	702	910	-	6.736	Accrued expenses	
						Claim payable	
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	9,25% - 15%	86.762	315.864	326.026	-	728.652	Fixed interest rate instrument
Utang Obligasi-bersih	12%	-	-	315.289	-	315.289	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang sewa pembiayaan	11% - 14%	773	1.836	13.518	-	16.127	Bonds payable-net
Utang AI - Musyarakah	10% - 13%	215.670	184.849	284.180	83.779	768.478	Obligations under finance lease
Utang AI - Mudharabah	11% - 14%	24.848	69.636	99.502	10.078	204.064	AI - Musyarakah loan
							AI - Mudharabah loan
Instrumen dengan tingkat bunga variabel							
Simpanan	4,14% - 8,11%	8.951.345	1.042.393	18.474	5.841	10.018.053	Variable interest rate instrument
Simpanan dari bank lain	1,85% - 6,45%	496.200	5.954	551	-	502.705	Deposit
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 13%	37.415	-	138.641	-	176.056	Deposit from other banks
							Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah		11.222.107	1.752.758	1.197.544	99.698	14.272.107	Total

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage maksimum* (*maximum leverage ratios*). Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Grup terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pinjaman	12.152.762	12.244.309	Debt
Kas dan setara kas	3.287.937	3.799.582	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	8.864.825	8.444.727	Net debt
Ekuitas	5.654.578	5.204.006	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	157%	162%	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 19,12% dan 17,83%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve their business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the *maximum leverage ratio* (*maximum leverage ratios*). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management oversight of capital by using some measure of financial *leverage* as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage their debt and restrictions on capital structure. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are 19.12% and 17.83%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam-lk regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If it does not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 MNCS, Entitas anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 100.000 juta pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

As required by Government Regulation No. 81 of 2008 which states that insurance companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 100,000 million by the end of September 30, 2016 and December 31, 2015. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

49. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

49. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Aset keuangan/ Financial assets	30 September/September 30, 2016					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.287.937	3.287.937
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	-	-	-	-	-	-
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	175.153	175.153
Efek-efek/ Securities	-	2.372.633	476.251	872.746	-	3.721.630
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	-	-
Piutang murabahah/ Murabahah receivables	-	-	-	-	544.773	544.773
Piutang pembiayaan/ Financing receivables	-	-	-	-	2.145.420	2.145.420
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	395.668	395.668
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.195.512	7.195.512
Aset lain-lain/ Other assets	8.194	-	-	-	158.440	166.634
Jumlah Aset/ Total Assets	8.194	2.372.633	476.251	872.746	13.902.903	17.632.727

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

31 Desember/December 31, 2015						
Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	3.799.582	-	3.799.582
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in bank	-	-	-	100.000	-	100.000
Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	130.567	-	130.567
Efek-efek/ Securities	2.230.019	476.251	484.373	-	-	3.190.643
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	1.188.893	-	1.188.893
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	610.962	-	610.962
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	1.799.346	-	1.799.346
Premi dan asset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	330.609	-	330.609
Kredit/Loans	-	-	-	7.000.215	-	7.000.215
Aset lain-lain/ Other assets	8.240	-	-	82.850	-	91.090
Jumlah Aset/Total Assets	8.240	2.230.019	476.251	484.373	15.043.024	18.241.907

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of September 30, 2016 and December 2015 is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liability at amortized cost</u>		
Simpanan/Deposits	9.137.879	9.624.415
Simpanan dari bank lainnya/Deposits from other banks	598.285	500.705
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	204.117	14.127
Utang lembaga keliring dan penjamin efek indonesia/ Payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities company in Indonesia	157.178	195.519
Utang Nasabah/Payables to customers	355.159	1.048.087
Utang reasuransi/Reinsurance payable	162.051	180.488
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance and investment contracts liability	450.906	395.072
Utang bank/Bank loans	1.271.165	854.278
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	717.794	763.964
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	156.261	203.312
Utang obligasi/Bonds payable	253.859	281.508
Utang sewa pembiayaan/Obligation under financial lease	17.519	16.127
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	441.849	35.026
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	13.924.022	14.112.628

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.537 juta dan Rp 3.715 juta.

There are no financial liabilities at fair value through profit or loss except for outstanding derivative liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 2,537 million and Rp 3,715 million, respectively.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	30 September/September 30, 2016		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	7.195.512	7.195.512	Loans
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	476.251	Held-to-maturity securities
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi	253.859	253.859	Bonds payable
Simpanan	9.137.879	9.137.879	Deposits
Simpanan dari bank lain	607.285	607.285	Deposits from other banks
	31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	7.000.215	7.056.903	Loans
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	367.980	Held-to-maturity securities
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi	281.508	277.435	Bonds payable
Simpanan	9.624.415	9.658.527	Deposits
Simpanan dari bank lain	500.705	501.114	Deposits from other banks

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions is applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial assets and non-financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito dan piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain,

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit and receivable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing

Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, dan instrument keuangan lain mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, Al-Musyarakah and Al-Mudharabah loan, and others financial instruments approximate their fair values due to either because of their short-term maturities or their carrying market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 September/September 30 2016				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Obligasi pemerintah Indonesia	421.083	-	-	421.083	Indonesian government bonds
Diperdagangkan					Trading
Efek-efek	337.407	-	-	337.407	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	135.866	-	-	135.866	Indonesian government bonds
Reksadana	179.031	-	-	179.031	Mutual funds
Dana dikelola	1.683.307	-	-	1.683.307	Managed funds
Obligasi	488.685	-	-	488.685	Bonds
Tagihan derivatif	-	8.194	-	8.194	Derivative receivables
Sub jumlah	3.245.379	8.194	-	3.253.573	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	476.251	-	-	476.251	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit - Bersih	-	7.195.512	-	7.195.512	Loans - Net
Jumlah Aset	3.721.630	7.203.706	-	10.925.336	Total Assets

	30 September/ September 30 2016				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	2.537	-	2.537	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Simpanan	-	9.137.879	-	9.137.879	Deposits
Utang obligasi	-	253.859	-	253.859	Bonds payable
Simpanan dari bank lain	-	558.285	-	558.285	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	-	9.990.023	-	9.990.023	Total Liabilities
Selish	3.721.630	(2.786.317)	-	935.313	Difference

Pada tahun 2016 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2016, there is no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

50. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

50. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	5.482	7.493	Acquisition of fixed assets through finance lease

51. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

51. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian valuta asing tunai yang belum selesai	800.868	838.009	Forwards foreign currencies purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada			
nasabah yang belum digunakan	(428.285)	(353.363)	Unused facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan			Outstanding irrevocable letters of Credit
dalam rangka ekspor dan impor	(108.046)	(35.365)	(L/C) for export and imports
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(787.811)	(819.770)	Unsettled spot foreign currencies sold
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(1.324.142)</u>	<u>(1.208.498)</u>	Total Commitment liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(523.274)</u>	<u>(370.489)</u>	Total Commitment liabilities - Net
Tagihan kontinjensi			Contingent Receivables
Bank garansi	7.831	8.271	Bank guarantee
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	100.642	80.946	Past due Interest revenue
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>108.472</u>	<u>89.217</u>	Total Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(4.568)	(9.752)	Bank Guarantee
Stand-by L/C	(7.831)	(8.271)	Stand-by L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>(12.399)</u>	<u>(18.023)</u>	Total Contingent Liabilities
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	<u>96.074</u>	<u>71.194</u>	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	<u>447.574</u>	<u>683.968</u>	Loans written - off

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 140 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2016.

52. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 140 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 28, 2016.